

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN (STUDI  
CV. TRI JAYA MOTOR)**

**SKRIPSI**



Oleh

**MUHAMMAD ALMAS FEBRIYANTO**

**NIM : 17520105**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**202**

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN (STUDI  
CV. TRI JAYA MOTOR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelas Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**MUHAMMAD ALMAS FEBRIYANTO**

**NIM : 17520105**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN (STUDI  
CV. TRI JAYA MOTOR)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD ALMAS FEBRIYANTO**

**NIM : 17520105**

Telah disetujui 28 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A.**

**NIP : 199211012019032020**

Mengetahui :

Ketua Jurusan



**Yuniarti Hidayat Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak., CA., Ph.D.**

**NIP: 197606172008012020**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN (STUDI CV. TRI JAYA MOTOR)

### SKRIPSI

Oleh  
**MUHAMMAD ALMAS FEBRIYANTO**  
NIM : 17520105

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 28 Desember 2021

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua  
**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**  
NIP.198505282019031005
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**  
NIP.199211012019032020
3. Penguji Utama  
**Sri Andriani, M.Si**  
NIP.197503132009122001

#### Tanda Tangan

()  
()  
()



Misalkan Oleh :  
Ketua Jurusan,  
**Yuniarti Hidayat, S.E., M.Bus., Ak., CA., Ph.D.**  
NIP. 197606172008012020

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Almas Febriyanto  
NIM : 17520105  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN (STUDI CV. TRI JAYA MOTOR)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**Klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Desember 2021

Hormat saya,



Muhammad Almas Febriyanto

NIM : 17520105

## **LEMBAR MOTTO**

“Uang adalah hamba yang baik,  
namun ia adalah tuan yang buruk.”

-Francis Bacon-

Jika kau tidak mau mengambil resiko,  
Kau tidak dapat menciptakan masa depan

Untuk mendapatkan kesuksesan,  
Keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu.

Tidak perlu teman banyak,  
Tapi pilihlah teman yang benar-benar dapat kamu percaya.

Mula-mula, kau harus merubah dirimu sendiri,  
Atau tidak akan ada yang berubah untukmu.

Ketika kau bekerja keras dan gagal,  
Penyesalan itu akan cepat berlalu.  
Berbeda dengan penyesalan ketika tidak berani mencoba.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan (Studi CV. Tri Jaya Motor)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-islam.

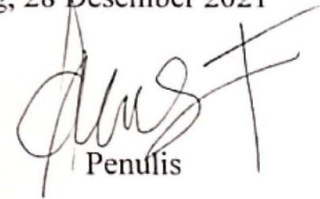
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak., CA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh, SE., M.A.selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Sri Andriani, M.Si selaku wali dosen
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ayah, Ibu, kakak-kakakku dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan moril maupun spiritual.
8. Bapak Drs. H. Moch. Khamim selaku Direktur CV. Tri Jaya Motor yang telah berkenan perusahaannya digunakan sebagai subyek penelitian .
9. Bapak Agus selaku Bagian Administrasi CV. Tri Jaya Motor yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

10. Teman-teman akuntansi 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Teman-teman pondok pesantren anwarul huda yang telah mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 28 Desember 2021



Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Kajian Teori .....	16
2.2.1. Akuntansi .....	16
2.2.2. Perlakuan Akuntansi .....	17
2.2.3. Laporan Keuangan .....	19
2.2.4. SAK EMKM .....	19
2.2.5. Definisi Laporan Keuangan SAK EMKM .....	20
2.2.6. Tujuan Laporan Keuangan .....	20
2.2.7. Asumsi Dasar Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM .....	21
2.2.8. Penyajian Laporan Keuangan .....	22
2.2.9. Komponen Laporan Keuangan .....	23

2.2.10. Pengertian UMKM .....	34
2.2.11. Kriteria UMKM .....	35
2.2.12. Kajian Islam .....	35
2.3. Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
3.2. Lokasi Penelitian .....	40
3.3. Subyek Penelitian .....	41
3.4. Data dan Jenis Data .....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6. Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Paparan Data .....	45
4.1.1. Profil CV. Tri Jaya Motor .....	45
4.1.2. Visi dan Misi .....	46
4.1.3. Struktur Organisasi .....	46
4.1.4. Job Description .....	47
4.2. Pembahasan dan Analisis Data .....	53
4.2.1. Penerapan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor .....	53
4.2.2. Perbandingan Laporan Keuangan Menurut CV. TriJayaMotor dengan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	12
2.3. Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .	24
2.4. Ruang Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	29
2.5. Ruang Lingkup CALK Berdasarkan SAK EMKM.....	32
4.1. Perbandingan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan SAK EMKM .....	66

## DAFTAR GAMBAR

2.1.	Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	28
2.2.	Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	31
2.3.	Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	33
2.4.	Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	34
2.5.	Surat Al Baqarah Ayat 282 .....	36
2.6.	Terjemah Al Baqarah Ayat 282 .....	37
2.7.	Kerangka Berfikir .....	39
4.1.	Struktur Organisasi CV. Tri Jaya Motor .....	47
4.2.	Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor .....	60
4.3.	Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor .....	64
4.4.	Grafik Hasil Perbandingan Laporan Keuangan .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor Tahun 2020
Lampiran 2	Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor Tahun 2020
Lampiran 3	Tabel Wawancara
Lampiran 4	Bukti Konsultasi
Lampiran 5	Biodata Peneliti

## ABSTRAK

Muhammad Almas Febriyanto. 2021, SKRIPSI. Judul. “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan (Studi CV. Tri Jaya Motor)”.

Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, SE., M.A.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, Laporan Keuangan, CV. Tri Jaya Motor

---

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP. SAK EMKM diharapkan membantu UMKM dalam melakukan transisi gaya pelaporan keuangan dan sebagai upaya untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Terdapat 3 komponen laporan yang ada dalam laporan keuangan yang memenuhi dan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas pada periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 dan kesesuaian dengan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang akan dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor sebagian besar sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Walaupun kerangka laporan keuangan diperoleh dari perusahaan sejenis, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian penamaan akun laporan keuangan dan tidak disusunya Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) dikarenakan sumber daya manusia CV. Tri Jaya Motor kurang berpengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

## **ABSTRACT**

*Muhammad Almas Febriyanto. 2021, Essay. Title. "Analysis of the Implementation of Financial Statements Based on SAK EMKM in Companies (Study on CV. Tri Jaya Motor)".*

*Supervisor : Novi Lailiyul Wafiroh, SE., M.A.*

*Keywords : Financial Accounting Standard of Micro, Small, and Medium Entities, Financial Statements, CV. Tri Jaya Motor*

---

*Financial Accounting Standard of Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) is a financial accounting standard that more simple than SAK ETAP. SAK EMKM is expected helped SMEs in do transition style reporting financial statements and as an effort facilitate the preparation of financial statements for the SMEs actors. The are 3 component reports in the financial statements that meet and comply with the applicable SAK EMKM, they are: statement of financial position, income statement, and notes of financial statements. Financial statement provide relate information financial position and entitys financial performance at a certain period. The purpose of this research is know the aplication financial statements CV. Tri Jaya Motor year 2020 and suitability with SAK EMKM.*

*This research uses type decriptive qualitative research with a view to explaining and describing about application financial accounting standard of micro, small, medium entities which will be seen from the financial statements arranged by CV. Tri Jaya Motor. This research used data collection technique, namely are trough interviews, observation, and documentation.*

*The results of analysis and discussion in this research, shows that the financial statements prepared by CV. Tri Jaya Motor most have been prepared in accordance with SAK EMKM. Although financial statement framework obtained from similar companies, still available some discrepancy financial statement account naming and notes to financial statements (CALK) are not arranged, because human resources CV. Tri Jaya Motor scant knowledgeable in compile financial statements in accordance with applicable standards.*

## ملخص البحث

مُجد ألماس فيبريانتو، 2021، البحث الجامعي. تحليل تطبيق التقارير المالية على أسس معايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM) في شركة (الدراسة في CV. Tri Jaya Motor) المشرفة: نوفي ليلي الوافرة الماجستير

**الكلمات الرئيسية:** معايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، التقارير المالية، CV. Tri Jaya Motor

معايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM) هي أبسط معايير المحاسبة المالية من SAK ETAP. يرجى SAK EMKM مساعدة المشاريع الصغيرة ومتناهية الصغر والمتوسطة (UMKM) في قيام بانقالية أسلوب التقارير المالية ومحاوله لتسهيل تأليف التقارير المالية للرجل أعمال UMKM. هناك ثلاثة عناصر التقرير في التقارير المالية الحسبية والمناسبة ب SAK EMKM المعمول به، وهي تقرير الموقع المالي، تقرير الربح والخسارة، وكتابة عن التقارير المالية. استعد التقارير المالية المعلومات المتعلقة بموقع المالي وغرضه في الزمن المعين. والأهدف من هذا البحث لمعرفة تطبيق التقارير المالية CV. Tri Jaya Motor سنة 2020 وانتفاقيها ب SAK EMKM.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكيفي الوصفي المقصود لبيان وتصور تطبيق معايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي نظر من التقرير المالي المركب ل CV. Tri Jaya Motor. الطريقة المستخدمة لجمع البيانات في هذا البحث منها الملاحظة، المقابلة، والوثائق.

دل نتائج البحث والتحليل في هذا البحث أن التقارير المالية المؤلف ل CV. Tri Jaya Motor أكثرها وفقا على معايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (SAK EMKM). ولو خطتها ينال من الشركة المتجانس، هناك الأشياء التي لم يوافق على تسمية الكتابة من التقارير المالية ولايترتب الكتابة على التقارير المالية (CALK) بسبب الموارد البشرية في CV. Tri Jaya Motor لم يعلمون في ترتيب التقارير المالية المناسبة بالمعايير المعمول بها.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran dalam pertumbuhan pada sektor perekonomian, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. Salah satunya adalah negara Indonesia yang merupakan negara berkembang dan tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM bahkan dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia, karakteristiknya yang kuat, dinamis dan efisien mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa. Hal ini dibuktikan pada krisis moneter tahun 1998 dimana saat itu Indonesia dapat keluar dari krisis tersebut menggunakan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) sebagai mata tombak dalam menembus krisis moneter tahun 1998 (Tatik : 2018).

Adanya peristiwa krisis moneter tahun 1998 menjadi tolak ukur pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan resesi ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Penurunan perekonomian Indonesia menyebabkan beberapa perusahaan besar melakukan PHK untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini menyebabkan bertambah banyaknya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga UMKM memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan ekonomi Indonesia saat ini, namun bertambahnya UMKM tidak diimbangi dengan kualitas UMKM, sehingga sebagian dari pelaku usaha mengalami kegagalan. Faktor yang mempengaruhi kegagalan para pelaku UMKM tidak lain dan tidak bukan yaitu para pelaku UMKM kurang melakukan manajemen usaha dengan baik, tidak melakukan pengawasan secara rutin dalam operasional UMKM dan lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM. (Rosania, 2019).

Tanpa adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang baik, maka akan sulit melakukan evaluasi kinerja dari suatu UMKM. Akuntansi

merupakan salah satu yang dapat memberi manfaat dan membantu para pelaku UMKM untuk menjalankan usaha mereka diantaranya, mengetahui kinerja keuangan perusahaan, melakukan pemisahan harta milik pribadi dengan milik perusahaan, menentukan anggaran dengan sesuai, menentukan nilai pajak, dan mengetahui alur kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu. (Siti, 2019).

Berdasarkan manfaat yang didapat ketika menerapkan akuntansi, seharusnya para pelaku usaha paham bagaimana pentingnya akuntansi dalam meningkatkan efektivitas keuangan usaha. Sehingga UMKM akan dapat berkembang menjadi lebih terstruktur. Meskipun begitu masih banyak pelaku UMKM masih melakukan pencatatan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, dimana hanya mengetahui pendapatan dan beban yang dihasilkan tanpa melakukan perhitungan dan pencatatan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi sederhana. Di dalam penelitian Nurfadila (2018) dijelaskan bahwa kebanyakan para pelaku UMKM belum memahami penyusunan laporan keuangan yang benar, sehingga dalam menyusun laporan keuangan masih belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan hanya menyusun laporan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan dan di dalamnya masih ada beberapa langkah yang harus di lalui oleh perusahaan supaya menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, Sehingga perusahaan atau UMKM dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penyusunan dan pelaporan laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan maupun UMKM.

Ketika menyusun laporan keuangan yang baik terdapat standar yang harus dipenuhi salah satunya yaitu yang telah disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 18 Mei 2016 yang mana telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM), dan mulai efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP. Disahkannya SAK EMKM oleh IAI diharapkan membantu UMKM dalam melakukan transisi gaya pelaporan keuangan dan sebagai upaya untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Terdapat 3 komponen laporan yang ada dalam laporan keuangan yang memenuhi dan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, antara lain: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Terdapat kriteria dimana usaha di golongan sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah, hal ini sudah di cantumkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang menjelaskan mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dimana menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Antara lain: (1) Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha maksimal senilai Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), serta memiliki penjualan tahunan maksimal Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). (2) Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha minimal senilai Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan maksimal senilai Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) serta memiliki penjualan tahunan minimal Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan maksimal Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah). (3) Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha minimal senilai Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dan maksimal senilai Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) serta memiliki maksimal penjualan tahunan minimal Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan maksimal Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

CV. Tri Jaya Motor yang menjadi objek penelitian Berlokasi di Jl. Cokroaminoto no 37 Dusun Mulyosari RT 08 RW 08 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, usaha ini sudah berdiri pada tahun 1991

dan didirikan serta dikelola oleh Drs. H. Moch Khamim. Perusahaan ini bergerak di bidang otomotif dan merupakan dealer resmi YAMAHA yang melayani 3S (Sales, Service, Sparepart).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di CV. Tri Jaya Motor adalah karena laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor masih mencampur keuangan pribadi dan keuangan perusahaan, dan pada akhir tahun 2019 CV. Tri Jaya Motor baru saja menggunakan metode pencatatan ganda dalam menyusun laporan keuangan, sebelumnya CV. Tri Jaya Motor ketika menyusun laporan keuangan menggunakan laporan kas masuk dan kas keluar saja, dan pernah beberapa kali ditipu oleh karyawan sendiri sehingga mengalami banyak kerugian yang disebabkan karena kurangnya pengelolaan keuangan khususnya dalam mengelola piutang, serta CV. Tri Jaya Motor sudah beroperasi kurang lebih selama 30 tahun dengan omset penjualan rata rata Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) setiap bulannya.

Berdasarkan kriteria yang diatur dalam PP No.7 Tahun 2021 mengenai kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah dalam Peraturan Pemerintah menunjukkan bahwa CV. Tri Jaya Motor masuk dalam kriteria usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan usaha minimal senilai Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan maksimal senilai Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) serta memiliki penjualan tahunan minimal senilai Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan maksimal senilai Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

Peneliti memilih CV. Tri Jaya Motor sebagai objek penelitian dengan alasan CV. Tri Jaya Motor pada tahun 2010-2011 mendatangkan pembina pajak untuk membina penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga tahun 2011 sampai 2018 laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, tetapi pada pertengahan tahun 2018 dikarenakan pegawai yang dibina dalam menyusun laporan keuangan *resign* mengakibatkan tidak adanya pegawai

yang mengetahui sistem penyusunan laporan keuangan yang sudah digunakan, sehingga CV. Tri Jaya Motor memutuskan untuk membuat sistem penyusunan laporan keuangan yang baru. Dari pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul **“Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan (Studi CV. Tri Jaya Motor)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan di CV. Tri Jaya Motor pada tahun 2020 ?
2. Apakah laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan :

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan di CV. Tri Jaya Motor pada tahun 2020 .
2. Untuk mengetahui laporan keuangan yang telah disusun CV. Tri Jaya Motor sesuai atau belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

### 1.3.2. Manfaat

#### a. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan dan mengembangkan ilmunya, Khususnya penerapan standar keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan menjadi bahan pembelajaran dalam perkuliahan akuntansi yang ada kaitannya dengan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

3) Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik perusahaan CV.Tri Jaya Motor dalam menyajikan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan pengendalian keuangan perusahaan yang menghasilkan akuntabilitas dan transparansi keuangan perusahaan.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dalam bidang akuntansi keuangan dan cara mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan yang ada pada perusahaan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Terdahulu

Pembuatan penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anita Oktaviani, 2020	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)	Metode Kualitatif	Toko retail Al-Anwar hanya menyusun laporan arus kas dimana hanya mencatat kas masuk dan kas keluar dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM.
2.	Lelly Faricha Dwi Maulida, Dewi Saptantina h, Djoko Kristianto , 2020	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Studi Kasus Pada CV.7seven Di Pulodarat Pecangaan Jepara)	Merode Kualitatif	Pencatatan transaksi CV. 7SEVEN menggunakan komputer dan menggunakan bukti transaksi yang sah. hal tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah transaksi, penjualan dan pembelian. Meskipun pencatatan sudah menggunakan komputer tetapi bentuknya masih sederhana dan jauh dari SAK-EMKM sehingga informasi yang disajikan dalam catatan keuangan tersebut belum bisa digunakan dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan.

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Nazfrizal Aldy, 2020	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari	Metode Kualitatif	Kopi Rejeki , Lancar dan Barokah hanya menyusun laporan kas masuk dan keluar sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM. Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu pemilikan dan karyawan tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai penyusunan laporan keuangan.
4.	TASUM, 2020	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro	Metode Kualitatif	Penyusunan laporan keuangan Skaters Shop Distro belum menerapkan sebagaimana yang disebutkan dalam SAK EMKM. Pencatatan laporan keuangan yang disajikan di Skaters Shop Distro masih sangat sederhana dan manual. Skaters Shop Distro belum membuat kebijakan, pengakuan, penyajian, pengukuran, dan pelaporan pada laporan keuangan. Pencatatan hanya menyajikan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran.



**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Ifa Rosania Afif, 2019	Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM “Almira Handmade Malang”	Metode Kualitatif	Almiran Handmade Malang hanya mencatat laporan arus kas dan transfer produk jadi dan belum jadi. Tidak adanya sumber daya manusia memadai yang menjadi kendala Almira Handmade Malang ketika menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
6.	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung, 2019	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)	Merode Kualitatif	Rumah Karawo belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Hanya menyusun Laporan Laba Rugi dan tidak menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, Hal ini dikarenakan belum adanya sumber daya manusia yang mumpuni untuk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang berlaku. dari hasil wawancara diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dicatat secara manual.

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
7.	Nadirotul Imamah, 2019	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur	Metode Kualitatif	UMKM Nungpastel belum pernah menyusun laporan keuangan, hanya mencatat yang menurutnya diperlukan seperti piutang, hutang, persediaan. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan adalah belum memiliki pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai.
8.	Sofi Yolanda Safitri, 2019	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTA N) Mulyo Rejo Sambeng Lamongan	Metode Kualitatif	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sudah menyusun laporan keuangan dengan baik, tetapi belum lengkap, karena tidak menyusun catatan atas laporan keuangan. sehingga kurang sesuai dengan SAK EMKM
9.	Ahmad Riza Fahtaromi, 2017	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP Pada UMKM (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sri Rejeki Kota Blitar)	Metode Kualitatif	Koperasi Wanita Sri Rejeki belum menyusun laporan keuangan dengan sesuai SAK ETAP, Koperasi Wanita Sri Rejeki hanya menyusun neraca, laporan hasil usaha, dan permodalan. Koperasi Wanita Sri Rejeki menggunakan metode pencatatan cash basis sedangkan SAK ETAP menggunakan accrual basis.

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, I Putu Julianto, 2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya	Metode Kualitatif	Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM yang berbasis SAK EMKM belum terlaksana, penyebab tidak diterapkannya SAK EMKM adalah 1) Kurangnya pengetahuan pemilik PT. Mama Jaya 2) Pendapat pemilik UKM bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta perhitungan laba. 3) Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada para pemangku UKM. 4) pihak perbankan telah ikut serta membantu para pemilik UKM dalam pengajuan kredit dengan cara membantu dalam penyusunan Laporan Keuangan.

*Sumber : Diolah oleh peneliti*

**Tabel 2.2**  
**Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anita Oktaviani, 2020	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek Toko Retail Yayasan Al-Anwar Mojokerto sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> <li>• Dalam penelitian terdahulu objek penelitian belum pernah menyusun laporan keuangan sedangkan dalam penelitian penulis sudah memiliki laporan keuangan</li> </ul>
2.	Lelly Faricha Dwi Maulida, Dewi Saptantina h, Djoko Kristianto , 2020	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Studi Kasus Pada CV.7seven Di Pulodarat Pecangaan Jepara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek CV.Seven sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> </ul>

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Nazfrizal Aldy, 2020	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> <li>• Dalam penelitian terdahulu objek penelitian belum pernah menyusun laporan keuangan sedangkan dalam penelitian penulis sudah memiliki laporan keuangan</li> </ul>
4.	TASUM, 2020	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek Skaters Shop sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> </ul>

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Ifa Rosania Afif, 2019	Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM “Almira Handmade Malang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu membantu merancang penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel sedangkan penelitian penulis membantu menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan yang sudah disusun</li> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek UMKM Almira Handmade Malang sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> </ul>
6.	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung, 2019	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek Rumah Karawo sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> <li>• Dalam penelitian terdahulu objek penelitian belum pernah menyusun laporan keuangan sedangkan dalam penelitian penulis sudah memiliki laporan keuangan</li> </ul>

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Nadirotul Imamah, 2019	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	Penelitian terdahulu menggunakan objek UMKM Nungpastel sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor Penelitian terdahulu objek penelitian belum menyusun laporan keuangan sedangkan dalam penelitian penulis sudah memiliki laporan keuangan
8.	Sofi Yolanda Safitri, 2019	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mulyo Rejo Sambeng Lamongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor
9.	Ahmad Riza Fahtaromi, 2017	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP Pada UMKM (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sri Rejeki Kota Blitar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>• objek penelitian sudah menyusun laporan keuangan</li> </ul>	Penelitian terdahulu standar akuntansi yang digunakan adalah SAK ETAP sedangkan penelitian ini menggunakan SAK EMKM Penelitian terdahulu menggunakan objek Koperasi Wanita Sri Rejeki sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor

**Tabel 2.2 (Lanjutan)**  
**Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
10.	Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, I Putu Julianto , 2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan standar akuntansi yang sama yaitu SAK EMKM</li> <li>• Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek PT. Mama Jaya sedangkan penelitian penulis menggunakan objek CV. Tri Jaya Motor</li> </ul>

*Sumber : Diolah oleh peneliti*

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memaparkan informasi tentang keuangan kepada pihak yang membutuhkan berhubungan dengan aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan (Rudiyanto : 2018). Mulyadi (2016) menyatakan akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, meringkas, mengidentifikasi, mengolah serta memaparkan data transaksi yang digunakan dalam laporan keuangan dan menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Kieso (2016) menyatakan akuntansi terdiri dari tiga aktivitas antara lain identifikasi, pencatatan, serta komunikasi kegiatan ekonomi dalam suatu perusahaan kepada pihak yang berwenang.

Dari pemaparan mengenai pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan mengumpulkan, mencatat, meringkas, mengidentifikasi, mengolah serta memaparkan



informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan kepada pihak yang berwenang untuk pengambilan keputusan.

### 2.2.2. Perlakuan Akuntansi

Menurut Kieso dan Weygant (2015) menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi merupakan langkah langkah yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pencatatan dan penyajian dalam laporan keuangan perusahaan.

Suwardjono (2016) menjelaskan perlakuan akuntansi merupakan langkah yang digunakan untuk suatu objek yang memiliki sifat finansial meliputi pengakuan, pengukuran dan penilaian, dan penyajian.

#### 1. Konsep Pengakuan

Pengakuan merupakan proses untuk menetapkan suatu kriteria pencatatan aktivitas atau kegiatan dalam menerapkan akuntansi, sehingga aktivitas atau kegiatan tersebut akan dimuat dan disampaikan dalam laporan keuangan yang di kelompokkan menjadi pendapatan, beban, aset, ekuitas, dan liabilitas. Sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa pengakuan laporan keuangan adalah suatu langkah untuk membentuk akun-akun di dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi yang harus memenuhi kriteria yang ada.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu aktivitas/kegiatan atau akun-akun dalam mendapatkan pengakuan antara lain kemungkinan manfaat ekonomi berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan tersebut mengalir masuk kedalam atau keluar dalam laporan yang bersangkutan dan aktivitas atau kegiatan dapat di ukur secara andal serta memiliki nilai.

#### 2. Konsep Pengukuran dan penilaian

SAK EMKM menjelaskan pengukuran merupakan langkah untuk menetapkan dan mengakui nilai dari suatu pos atau akun dalam laporan keuangan, seperti penghasilan, beban, aset, liabilitas, dan ekuitas. pengukuran terhadap pos atau akun dalam

laporan keuangan menggunakan nilai mata uang rupiah serta nilai barang atau aset yang dimata uangkan. dasar pengukuran unsur laporan keuangan adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Sedangkan biaya historis suatu liabilitas merupakan uang yang diterima dari pembayaran liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

### 3. Konsep Penyajian

Penyajian merupakan langkah menempatkan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan. dimana dalam laporan posisi keuangan terdapat akun aset, liabilitas, dan ekuitas yang merupakan kelompok akun riil. Akun riil merupakan kelompok akun yang memiliki nilai saldo tetap dimana nilai saldo tidak akan ditutup dalam suatu periode tertentu. Sedangkan dalam laporan laba rugi terdapat akun pendapatan dan beban yang merupakan kelompok akun nominal. Akun nominal merupakan kelompok akun yang memiliki nilai saldo sementara dimana hanya terdapat dalam satu periode.

Penempatan akun secara terstruktur harus berdasarkan dengan sifat likuidasi, dimana dalam laporan posisi keuangan menyajikan terlebih dahulu akun aset kemudian baru akun liabilitas dan akun ekuitas. Dalam menyajikan akun aset juga mendahulukan aset lancar kemudian aset tetap, sedangkan dalam akun liabilitas mendahulukan liabilitas jangka pendek kemudian liabilitas jangka panjang.

Sedangkan laporan laba rugi menyajikan akun pendapatan terlebih dahulu kemudian akun beban. Dimana dalam menyajikan akun pendapatan mendahulukan pendapatan operasional kemudian baru menyajikan pendapatan non operasional. Sedangkan dalam akun beban menyajikan terlebih dahulu beban operasional kemudian beban non operasional.

### 2.2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari kinerja suatu perusahaan yang menghasilkan catatan informasi keuangan pada periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan serta untuk menginformasikan keadaan keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan serta menginformasikan tentang keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Penyajian laporan keuangan sering disajikan menjadi 5 laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. dimana kelima laporan tersebut menjadi inti dari laporan keuangan (Kieso, 2016).

### 2.2.4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar akuntansi keuangan adalah tata cara atau metode untuk membuat laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun atau disajikan menjadi satu kesatuan dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Di negara indonesia ada empat macam standar akuntansi keuangan yang berlaku, salah satunya adalah Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang dibuat serta disusun pada tanggal 18 mei 2016 oleh ikatan akuntansi indonesia (IAI) dan mulai efektif pada 1 januari 2018. SAK EMKM merupakan standar yang ditujukan untuk digunakan oleh EMKM yang tidak atau belum mampu untuk memenuhi standar akuntansi di dalam SAK ETAP. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP, karena dianggap terlalu kompleks untuk digunakan dalam pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM memiliki ruang lingkup yang mencakup :

1. SAK EMKM ditujukan untuk diterapkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah.
2. Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang terdapat pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dimana definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sudah dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia, setidaknya dua tahun berturut-turut.
3. SAK EMKM dapat diterapkan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria UMKM, apabila terdapat otoritas yang memberikan izin kepada entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### 2.2.5. Definisi Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan serta menginformasikan tentang keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. SAK EMKM merupakan standar yang berdiri sendiri dan ditujukan untuk diterapkan oleh EMKM yang tidak atau belum mampu dalam memenuhi standar akuntansi yang terdapat di dalam SAK ETAP. SAK EMKM menjelaskan bahwa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan minimum terdiri atas :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ketika menyajikan laporan keuangan, perusahaan dapat menyajikan komponen laporan keuangan yang lain, seperti laporan arus kas yang tidak wajib di cantumkan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, apabila dirasa penambahan laporan tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pengguna laporan keuangan.

#### 2.2.6. Tujuan Laporan Keuangan

SAK EMKM menjelaskan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan

posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas pada periode tertentu, yang digunakan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi serta untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan tersebut meliputi para penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor, rekan kerja ataupun pemilik saham. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menjadi laporan pertanggungjawaban manajemen, dimana menunjukkan penggunaan sumber daya yang telah di percayakan kepadanya.

#### 2.2.7. Asumsi Dasar Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Terdapat asumsi-asumsi yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, antara lain :

##### 1. Dasar Akrua

Dasar akrual adalah pengakuan, pencatatan dan penyajian transaksi ekonomi dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh transaksi pada saat terjadinya transaksi, tanpa memperhatikan waktu kas yang diterima ataupun dibayarkan. Akun-akun yang diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban dalam dasar akrual diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut.

##### 2. Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha adalah salah satu prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan. penyajian laporan keuangan entitas diasumsikan akan tetap akan melanjutkan usahanya dimasa depan dan tidak akan dibubarkan. Manajemen melakukan likuidasi entitas atau menghentikan operasional entitas atau tidak memiliki alternatif lain kecuali melakukan hal-hal tersebut terjadi apabila entitas tidak bisa melanjutkan kelangsungan usaha. Apabila laporan keuangan tidak disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas harus memaparkan fakta yang menyebabkan entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

### 3. Konsep Entitas Bisnis

Penyusunan laporan keuangan entitas berdasarkan konsep entitas bisnis. Konsep entitas bisnis mempunyai arti bahwa laporan digunakan dengan baik oleh usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum. Terdapat pemisahan antara transaksi-transaksi bisnis dengan transaksi dari pemilik bisnis, maupun dari transaksi entitas lain.

#### 2.2.8. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian wajar merupakan salah satu syarat dalam menyusun laporan keuangan, penyajian wajar menggambarkan secara jujur apa adanya atas pengaruh suatu transaksi, kegiatan, kondisi lain yang sesuai, serta kriteria dalam mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Apabila persyaratan yang terdapat di SAK EMKM tidak memadai untuk pengguna dalam memahami pengaruh dari suatu transaksi, kegiatan maupun kondisi lain dari posisi keuangan serta kinerja entitas maka di perlukan pengungkapan. Terdapat persyaratan dalam penyajian wajar laporan keuangan entitas:

1. Relevan: informasi yang disajikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pengguna.
2. Representasi tepat: informasi yang disajikan dapat dipercaya karena dibuat secara tepat dan berdasarkan fakta serta terbebas dari kesalahan material maupun bias.
3. Keterbandingan: informasi yang terdapat dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan dengan periode lain dan entitas lain. Perbandingan dengan periode lain untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja entitas, sedangkan perbandingan dengan entitas lain untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja entitas.
4. Keterpahaman: informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dipahami dan di mengerti oleh pengguna. Pengguna disini

diibaratkan mempunyai pengetahuan tentang bisnis dari aktivitas ekonomi yang memadai dan dapat mempelajari informasi tersebut.

Laporan keuangan perusahaan juga menyertakan informasi-informasi pada setiap laporan keuangan apabila diperlukan dalam memahami laporan, informasi tersebut sebagai berikut :

1. Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan
2. Tanggal terakhir dalam periode pelaporan dan laporan keuangan
3. Penyajian menggunakan mata uang rupiah
4. Penggunaan pembulatan angka dalam penyajian laporan keuangan.

#### 2.2.9. Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM

SAK EMKM menjelaskan bahwa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan minimum terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

##### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah salah satu laporan yang ada di laporan keuangan dan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan. SAK EMKM memaparkan bahwa laporan posisi keuangan memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK**  
**EMKM 2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
1	Penyajian Informasi	4,2	Akun-akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan entitas yaitu : Kas dan Setara Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, dan Modal
		4,3	Dalam laporan posisi keuangan entitas menyajikan akun-akun secara relevan agar dapat memahami posisi dan keadaan keuangan entitas.
	Penyajian Informasi	4,4	SAK EMKM menetapkan bahwa dalam penyajian laporan posisi keuangan tidak terdapat format atau urutan akun-akun. Akan tetapi, akun-akun yang disajikan dapat disusun sesuai dengan urutan yang berlaku.
2	Klasifikasi aset dan liabilitas	4,5	Dalam penyajian laporan posisi keuangan entitas, akun aset lancar dan tidak lancar dapat disajikan secara terpisah, begitu juga akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.
3	Aset	2.2 (a)	Aset merupakan sumber daya yang dimiliki entitas yang disebabkan dari aktivitas atau kegiatan masa lalu dan diharapkan memberi manfaat ekonomi kepada entitas dimasa depan.
		2.22	Aset diakui dalam laporan posisi keuangan apabila aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur secara andal dan di masa depan memberi manfaat ekonomi ke dalam entitas. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan apabila aset tidak dapat diukur secara andal dan tidak memiliki manfaat ekonomidan.



**Tabel 2.3 (Lanjutan)**  
**Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK**  
**EMKM 2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
		4.6	Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila : a. Dalam jangka waktu siklus operasi entitas diperkirakan akan direalisasi, digunakan atau dijual. b. aset yang dimiliki untuk diperdagangkan c. 12 bulan setelah akhir periode pelaporan merupakan jangka waktu perealisasi. d. berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
		4.7	Jika entitas tidak dapat mengidentifikasi dengan jelas suatu siklus normal entitas, maka siklus operasi akan diasumsikan 12 bulan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.
4	Liabilitas	2.2 (b)	Liabilitas merupakan kewajiban entitas yang disebabkan oleh aktivitas atau kegiatan masa lalu, apabila ingin diselesaikan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas.

**Tabel 2.3 (Lanjutan)**  
**Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK**  
**EMKM 2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
		2.5	<p>Liabilitas memiliki ciri yang mendasar yaitu bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu menggunakan kewajiban entitas saat ini. Kewajiban tersebut berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kewajiban hukum adalah kewajiban yang timbul dari suatu kontrak, peraturan, perundang-undangan, dan dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensinya.</li> <li>2. kewajiban konstruktif merupakan kewajiban yang muncul dari tindakan entitas berupa praktik baku masa lalu, kebijakan atau pernyataan yang telah dipublikasi, dan entitas telah memberikan indikasi bahwa menerima tanggung jawab tertentukepada pihak lainyang berakibat akan menimbulkan perkiraanvalid dari pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.</li> </ol>
		2.6	<p>Akun kas, aset selain kas, pemberian jasa, atau mengganti kewajiban dengan kewajiban lain merupakan akun-akun yang biasanya digunakan dalam menyelesaikan kewajiban. Selain itu membebaskan atau membatalkan hak kreditor juga dapat menyelesaikan kewajiban.</p>

**Tabel 2.3 (Lanjutan)**  
**Ruang Lingkup Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK**  
**EMKM 2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
		4.8	Liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila : a. Dalam jangka waktu siklus operasi entitas diperkirakan akan diselesaikan b. liabilitas dimiliki untuk diperdagangkan c. 12 bulan setelah akhir periode pelaporan merupakan jangka waktu penyelesaian kewajiban d. entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian serta penyelesaiannya setidaknya dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
		4.9	Semua liabilitas entitas selain liabilitas jangka pendek diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.
5	Ekuitas	2.7	Ekuitas adalah hak pemilik atas semua aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas entitas. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak pemilik atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas entitas. Klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas merupakan fungsi klaim ekuitas.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 januari 2018

Gambar 2.1

## Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018

PERUSAHAAN ABC			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0			
	Catatan	20X1	20X0
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas			
Kas	3	XXX	XXX
Giro	4	XXX	XXX
Deposito	5	XXX	XXX
Jumlah kas dan setara kas		XXX	XXX
Piutang usaha	6	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar di muka	7	XXX	XXX
Aset tetap		XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan		(XXX)	(XXX)
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha			
Utang bank	8	XXX	XXX
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Saldo laba (defisit)	9	XXX	XXX
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2018

### 3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil keuangan pada kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban pada suatu perusahaan. Menurut SAK EMKM laporan laba rugi memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Ruang Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**  
**2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
1	Penyajian Informas	5.2	Akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi entitas yaitu :pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak
		5.3	Dalam laporan laba rugi entitas menyajikan akun-akun secararelevan agar dapat memahami kinerja keuangan entitas.
		5.4	SAK EMKM menetapkan dalam menyusun laporan laba rugi akun-akun yang terkait yaitu semua penghasilan dan beban entitas yang telah diakui dan dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang telah disajikan pada periode yang lalu dan bukan dari laporan laba rugi periode yang berubah merupakan ketetapan SAK EMKM yang mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan.
2	Penghasilan	2.8 (a)	Penghasilan merupakan meningkatnya sumber daya ekonomi entitas selama periode pelaporan tertentu yang berbentuk kas masuk, kenaikan aset, serta penurunan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas bertambah tanpa melalui penanam modal.

**Tabel 2.4 (Lanjutan)**  
**Ruang Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**  
**2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
		2.10	Penghasilan meliputi : a. Pendapatan adalah kenaikan sumber daya ekonomi yang timbul akibat dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal misalnya: penjualan, imbalan, bunga,dividen, royalti, dan sewa. b. Keuntungan adalah hasil pendapatan yang mencerminkan akun lain tetapibukan termasuk kategori pendapatan, misalnya: keuntungan dari pelepasan aset.
		2.24	Kenaikan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang sudah terjadi dan dapat diukur secara andal diakui sebagai penghasilan dalam laporan laba rugi.
3	Beban	2.8 (b)	Beban merupakan penurunan sumber daya ekonomi entitas yang terjadi selama periode berjalan suatu entitas yang berbentuk kas keluar, penurunan aset, serta kenaikan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas menurun tanpa melalui penanam modal.

**Tabel 2.4 (Lanjutan)**  
**Ruang Lingkup Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**  
**2018**

No	Kriteria	Paragraf	SAK EMKM
		2.11	Beban meliputi : a. Beban yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang normal suatu entitas meliputi beban pokok penjualan, gaji, serta penyusutan aset. b. Kerugian merupakan akun yang bukan termasuk dalam akun beban dan muncul dari kegiatan operasional yang normal suatu entitas, meliputi :kerugian dari pelepasan aset.
		2.25	Penurunan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang sudah terjadi dan dapat diukur secara andal diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

*Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 januari 2018*

**Gambar 2.2**

**Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM 2018**

PERUSAHAAN ABC			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0			
	Catatan	20X1	20X0
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain	11	XXX	XXX
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		XXX	XXX
Beban pajak penghasilan		XXX	XXX
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

*Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2018*

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi dan catatan tambahan yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Menurut SAK EMKM catatan atas laporan keuangan memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

**Tabel 2.5**

**Ruang Lingkup Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018**

No	Kriteria Catatan Atas Laporan Keuangan	Paragraf	SAK EMKM
1	Penyajian Informasi	6.2	Catatan atas laporan keuangan memuat: a. Pernyataan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM b. ikhtisar kebijakan akuntansi c. informasi tambahan berupa transaksi dan rincian akun-akun tertentu yang penting sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.
		6.3	Jenis kegiatan usahayang dilakukan oleh entitas mempengaruhi jenis informasi tambahan dan rincian akun yang disajikan entitas.
		6.4	Akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan mengacu ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan dengan penyajian secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM efektif per 31 januari 2018



**Gambar 2.3**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**  
**2018**

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
<b>1.</b>	<p><b>UMUM</b> Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
<b>2.</b>	<p><b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha</b> Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p><b>e. Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2018

**Gambar 2.4**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

<b>ENTITAS</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
<b>7.</b>	<b>BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Sewa	xxx      xxx
	Asuransi	xxx      xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx      xxx
	<b>Jumlah</b>	<b>xxx      xxx</b>
<b>8.</b>	<b>UTANG BANK</b>	
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.	
<b>9.</b>	<b>SALDO LABA</b>	
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	
<b>10.</b>	<b>PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Penjualan	xxx      xxx
	Retur penjualan	xxx      xxx
	<b>Jumlah</b>	<b>xxx      xxx</b>
<b>11.</b>	<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Bunga pinjaman	xxx      xxx
	Lain-lain	xxx      xxx
	<b>Jumlah</b>	<b>xxx      xxx</b>
<b>12.</b>	<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Pajak penghasilan	xxx      xxx

*Sumber : Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2018*

#### 2.2.10. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 yang membahas usaha mikro kecil dan menengah yang terdapat pada pasal 1 yang menyebutkan bahwa :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan maupun badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria Usaha Mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, dan bukan merupakan anak perusahaan maupun cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif, yang dimiliki dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, dan bukan merupakan anak perusahaan maupun cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah. pekerjaan serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil.

#### 2.2.11. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang membahas tentang usaha mikro kecil dan menengah menyebutkan bahwa kriteria UMKM antara lain:

1. Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha maksimal senilai Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), serta memiliki penjualan tahunan maksimal Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
2. Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha senilai Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) serta memiliki penjualan tahunan senilai Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan usaha senilai Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) serta memiliki maksimal penjualan tahunan senilai Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

#### 2.2.12. Kajian Islam

Agama islam sudah mengajarkan untuk melakukan praktek akuntansi dalam melakukan kegiatan ekonomi, salah satunya anjuran untuk melakukan pencatatan dalam setiap transaksi yang dilakukan

oleh perusahaan. Praktek akuntansi di firmankan ALLAH SWT melalui malaikat jibril dan diberikan kepada nabi Muhammad SAW untuk diajarkan kepada umat islam serta di cantumkan pada Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 282 :

### Gambar 2.5

#### Surat Al Baqarah Ayat 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Sumber : Al-Qur'an Terjemah Surat Al Baqarah 282

## Gambar 2.6

### Terjemah Al Baqarah Ayat 282

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah **orang yang berhutang** itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia **mengurangi sedikitpun** daripada hutangnya. Jika **yang berhutang itu orang yang lemah** akalanya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan **janganlah kamu jemu menulis hutang** itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah mu`amalahmu itu), kecuali jika mu`amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (AQ:S-Al Baqarah)

*Sumber : Al-Qur'an Terjemah Surat Al Baqarah 282*

Sebab diturunkannya surat Al Baqarah ayat 282 adalah ketika Rasulullah SAW mendatangi Madinah pertama kalinya, penduduk madinah terbiasa menyewakan kebunnya dalam waktu beberapa tahun. Oleh sebab itu Rasulullah SAW bersabda:”*Barangsiapa menyewakan (mengutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam jangka waktu yang tertentu pula*”. (HR. Bukhari dari Sofyan bin Uyainah dari Ibnu Abi Najih dari Abdillah bin Katsir dari Abi Minhal dari Ibnu Abbas) Sehubungan dengan itu Allah Subhanahu wata’ala menurunkan ayat ke-282 sebagai bentuk perintah untuk menulis perjanjian dan mendatangkan saksi dalam melakukan utang-piutang ataupun muamalah dalam jangka waktu tertentu. Agar terhindar dari sengketa di masa yang akan datang.

Di dalam surat Al Baqarah ayat 282 dijelaskan bahwa apabila kita bertransaksi secara berhutang maupun piutang hendaklah mencatat

transaksi tersebut dengan benar dan melengkapi bukti-bukti transaksi, sehingga dapat menghindari atau menyelesaikan perselisihan yang mungkin akan terjadi. Selain itu pada surat Al Baqarah ayat 282 juga menjelaskan tentang:

1. Ketika melakukan utang-piutang hendaknya dibuat surat perjanjian yang dipegang, disepakati, dan ditandatangani oleh kedua belah pihak yang berutang dan berpiutang beserta saksi utang-piutang. Dalam surat perjanjian berisi kesepakatan antara kedua belah pihak yang berhubungan dengan jenis utang, berapajumlahnya, waktu pembayaran yang disepakati dan lain-lain.
2. Ketika menulis surat perjanjian utang-piutang hendaklah dituliskan dengan jujur, jelas, tegas, tidak menambahkan atau mengurangi jumlah utang, tidak menambahkan atau mengurangi jangka waktu pembayaran serta hal yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dimasa yang akan datang oleh seorang penulis yang sudah ditugaskan untuk menulisnya.
3. Apabila diminta menuliskan perjanjian oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Hendaklah orang yang pandai tulis baca tidak menolak untuk menuliskannya. Sebab dengan menjalankan tugas menulis dapat menjadi ungkapan rasa syukur kitayang telah diberi ilmu pengetahuan tentang baca tulis oleh Allah swt.
4. Orang yang berhutang membacakan apa yang akan ditulis dalam suratperjanjian dengan jujur dan menurut sebenarnya tanpa mengurangi dan menambah jangka waktu pembayaran utang, sebab dialah yang lebih terikat dengan perjanjian itu. Hendaklah dia bertaqwa dan mematuhi perintah Allah swt, yang menyuruh jujur dan dipercaya, serta mengingat bahwa Allah swt maha mengetahui.

### 2.3. Kerangka Berfikir

Menurut sugiyono (2014) menjelaskan bahwa kerangka berfikir adalah suatu model yang mengaitkan antara teori dengan suatu permasalahan yang akan diteliti dan diselesaikan. Adapun kerangka berpikir yang digambarkan pada penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.7**  
**Kerangka Berfikir**



*Sumber : Diolah oleh peneliti*

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif. Menurut sugiyono :2016 memaparkan bahwa terdapat beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta mengutamakan pemaparan dan dilakukan pada kondisi alamiah yang bersifat deskriptif.

Pendekatan deskriptif merupakan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari pendekatan deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan cara mengumpulkan dan mengolah data setelah itu menyajikan data observasi tersebut untuk pihak yang membutuhkan sehingga mudah dalam memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dinilai cocok dengan kondisi penelitian ini, dimana untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang akan dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Tri Jaya Motor yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No.37 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan kode pos 64212. Alasan memilih CV. Tri Jaya Motor sebagai objek penelitian karena perusahaan ini sudah berjalan cukup lama dan pernah menjadi dealer Yamaha terbaik pada tahun 2008 dan 2012.

### 3.3. Subyek Penelitian



Sumber data yang informasinya akan digunakan sesuai dengan masalah penelitian merupakan pengertian dari subyek data. Adapun subyek yang ditunjuk oleh peneliti yaitu :

1. Subjek penelitian orang atau individu yaitu Bapak H. Mochamad Khamim selaku pemilik CV. Tri Jaya Motor dan Bapak Agus selaku yang menyusun laporan keuangan serta bagian administrasi perusahaan.
2. Subyek penelitian tempat merupakan CV. Tri Jaya Motor yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No.37 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan kode pos 64212.
3. Subyek penelitian benda berupa dokumen atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 3.4. Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data dan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai menjadi sumber data utama. Menurut Lexy J. Moleong (2014) menjelaskan bahwa sumber data utama didapat melalui pencatatan tertulis atau rekaman audio/video, pengambilan foto ataupun film yang sudah melalui pengamatan dan wawancara serta gabungan dari hasil kegiatan, melihat, mendengar, dan bertanya. Adapun dalam penelitian ini, hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari pemilik usaha Bapak H. Mochamad Khamim selaku pemilik CV. Tri Jaya Motor serta Bapak Agus yang menyusun laporan keuangan dan bagian administrasi perusahaan yang menjadi data primer penelitian. Sejarah CV. Tri Jaya Motor, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, hingga laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor yang menjadi data primer yang dibutuhkan penelitian ini.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lain yang didapat dari melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keuangan perusahaan serta

informasi lain yang berhubungan dengan CV. Tri Jaya Motor menjadi data sekunder penelitian ini.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data, sehingga dalam penelitian, langkah ini menjadi yang paling utama. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan”. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan objek penelitian secara terus-menerus. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014) memaparkan bahwa untuk memungkinkan melihat dan mengamati sendiri aktivitas yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat sifat dan aktivitas yang terjadi pada keadaan sebenarnya merupakan salah satu alasan dalam penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif.

Observasi dilaksanakan di awal, agar peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan berupa apakah CV.Tri Jaya Motor sudah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, serta kendala-kendala yang dialami dalam penyusunan laporan keuangan. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya data dan kegiatan yang terjadi saat penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) sebagai orang yang menjawab pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017)

memaparkan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti”. pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan Bapak H. Mochamad Khamim selaku pemilik Usaha dan Bapak Agus yang menyusun laporan keuangan serta bagian administrasi perusahaan. Hasil wawancara ini menghasilkan data-data sebagai berikut :

- a. Sejarah CV. Tri Jaya Motor
- b. Struktur organisasi dan Job description CV. Tri Jaya Motor
- c. Proses penyusunan laporan keuangan
- d. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono : 2017). Dokumen yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, biografi, kebijakan serta peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, sketsa dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh ketika menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu kuitansi, jurnal, laporan penjualan unit, laporan kas masuk dan kas keluar, serta laporan keuangan perusahaan.

### 3.6. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan ke pihak lain yang membutuhkan merupakan pengertian dari analisis data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif.

Analisis data lebih banyak berdasarkan prosesnya bersamaan dengan pengumpulan data dan dokumen yang didapat dalam lapangan. Guna menjelaskan penerapan dan penyusunan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor sesuai dengan SAK EMKM. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data yang diperoleh antara lain :

1. Melakukan observasi secara langsung ke CV. Tri Jaya Motor

2. Melakukan wawancara dengan pemilik dan bagian administrasi CV. Tri Jaya Motor.
3. Meminta laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor beserta data-data yang berhubungan.
4. Memaparkan dan menjelaskan penerapan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor berdasarkan SAK EMKM berupa pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan.
5. Mengamati, membandingkan dan menganalisis laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan laporan keuangan SAK EMKM.
6. Membuat tabel perbandingan antara laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan laporan keuangan SAK EMKM antara lain : Penyajian wajar, Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1. Paparan Data

##### 4.1.1. Profil CV. Tri Jaya Motor

CV. Tri Jaya Motor yang kemudian disebut YAMAHA TRI JAYA MOTOR merupakan salah satu dealer resmi YAMAHA yang ada di Kabupaten Kediri. CV. Tri Jaya Motor didirikan oleh Drs. H. Moch Khamim pada tahun 1991, dan berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto No.37 Dusun Mulyosari RT 08 RW 08 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Awal mula berdirinya perusahaan ini bermula dari bengkel sepeda motor, kemudian pada tahun 1993 perusahaan ini mengembangkan pasar dengan menyediakan sparepart untuk sepeda motor, sehingga dapat menyediakan keperluan pengguna jasa service, untuk mendukung jasa service dan meningkatkan penjualan sparepart CV. Tri Jaya Motor membeli mesin kolter pada tahun 1995.

Pada tahun 1999 CV. Tri Jaya Motor mengajukan kepada PT. YIMM (*Yamaha Indonesia Motor Manufacturing*) untuk menjadi dealer resmi YAMAHA dan disetujui, sehingga CV. Tri Jaya Motor melayani 3S (*service, sparepart, dan sales*) yang melayani servis dan penjualan sparepart, serta melayani penjualan secara tunai dan kredit. CV. Tri Jaya Motor pernah menjadi dealer terbaik pada tahun 2007 dan 2009, serta pernah mendapatkan penghargaan penjualan terbaik pada tahun 2012. Saat ini CV. Tri Jaya Motor menjadi dealer premium R shop dan memiliki beberapa cabang yang ada di kabupaten Kediri antara lain berada di Kecamatan Wates, Kecamatan Paron, dan Kecamatan Sambi serta 1 cabang berada di Kabupaten Blitar berada didaerah Kanigoro. CV. Tri Jaya Motor memiliki karyawan sebanyak 60 orang.

YAMAHA TRI JAYA MOTOR berkomitmen untuk memberikan pelayanan terhadap pelanggan dengan mengutamakan kualitas pelayanan yang terbaik, kami ingin layanan, kenyamanan, kualitas, persaudaraan dan

keamanan akan dirasakan berbeda dan terbaik oleh Pelanggan Tri Jaya Motor. CV. Tri Jaya Motor memiliki slogan "YAMAHA Tri Jaya Motor Dealere Konco Dewe”

#### 4.1.2. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Dealer dan Bengkel YAMAHA terbaik dan terpercaya di Kediri dengan menjunjung tinggi amanat, kejujuran, dan keramah-tamahan serta pelayanan konsumen untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi konsumen, mudah diakses terhadap pelayanan, dan kepuasan bagi seluruh konsumen didukung dengan menggunakan sumber daya manusia yang handal, serta menggunakan teknologi terdepan yang tepat guna dan system bisnis yang berfokus kepada konsumen.

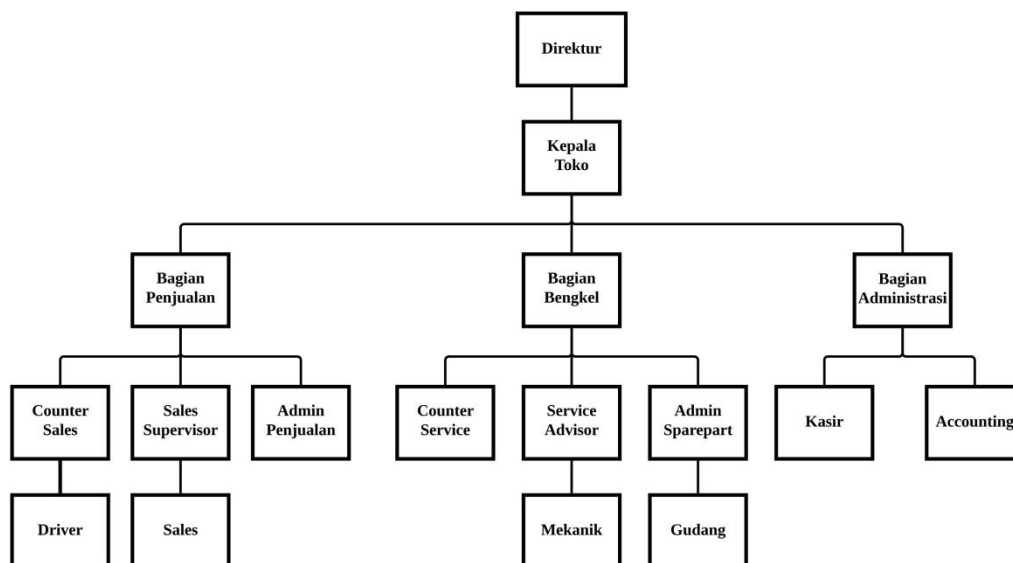
Misi :

Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang terjangkau dan Memberikan pelayanan yang terbaik buat semua pelanggan dan konsumen, dan keinginan konsumen akan dapat tercapai sesuai harapan konsumen.

#### 4.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran tentang tanggung jawab serta hubungan antar bagian perusahaan. Struktur organisasi bagi perusahaan tidak selalu sama dengan perusahaan lainnya walaupun sejenis, karena struktur organisasi perusahaan harus disesuaikan dengan bentuk dan seluruh kegiatan perusahaan. Adapun struktur organisasi pada Dealer Tri Jaya Motor adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi CV. Tri Jaya Motor**



*Sumber : Diolah oleh peneliti*

#### 4.1.4. Job Description

Adapun tugas dan tanggung jawab masing - masing bagian dijelaskan secara garis besar, yaitu :

##### 1. Direktur

Direktur adalah pimpinan atas CV. Tri Jaya Motor

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memimpin dan mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Membuat kebijakan-kebijakan agar tercapainya tujuan perusahaan.
- c. Menyusun rencana kerja dan tujuan yang akan di capai.
- d. Bertanggung jawab mengembangkan dan melakukan pengendalian ketika terjadi permasalahan atau hambatan yang dihadapi atau diterima perusahaan
- e. Bertanggung jawab dalam mewakili perusahaan pada konsumen, masyarakat dan hukum
- f. Menetapkan anggaran tahunan.

Wewenang :

- a. Menegur dan memberikan peringatan kepada Kepala Toko apabila terdapat penyelewengan dan penyimpangan dari tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
- b. Merekrut dan menyeleksi calon karyawan
- c. Mengangkat dan memberhentikan kepala toko
- d. Menyeleksi calon Kepala Bagian dan Kasir.

## 2. Kepala Toko

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memimpin, mengelola toko dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan agar tercapainya maksud dan tujuan dari perusahaan.
- b. Mengevaluasi pekerjaan yang telah dilaksanakan bersama-sama
- c. Menyampaikan laporan kinerja pada setiap rapat

Wewenang :

- a. Menegur dan memberikan peringatan kepada Kepala bagian apabila terdapat penyelewengan atau penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan masukan dan saran apabila terdapat kebijakan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan

## 3. Bagian Penjualan

Uraian tugas :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan penjualan
- b. Bertanggung jawab terhadap Sales Supervisor.
- c. Menjaga hubungan dengan para konsumen atau calon pembeli
- d. Menghadiri rapat-rapat intern bersama pimpinan lainnya baik di dalam maupun diluar perusahaan.

## 4. Counter Sales

Uraian Tugas:

- a. Menjual kendaraan
- b. Melayani pembeli secara tunai dan kredit.
- c. Mengangkat atau menerima telepon



- d. Mengecek nomer mesin dan nomer rangka kendaraan
  - e. Pengecekan kendaraan setelah datang.
  - f. melakukan Stock opname serta membuat laporan stok persediaan sepeda motor serta mencatat pengeluaran dan pemasukan persediaan.
  - g. Menginformasikan spesifikasi kendaraan dan menyakinkan para konsumen untuk membeli kendaraan-kendaraan yang dijual.
  - h. Membuat Surat Pesanan Kendaraan (SPK).
5. Driver
- Uraian Tugas :
- a. Mengangkut dan Mengirimkan kendaraan yang akan dikirim kepada konsumen.
  - b. Mengecek kelengkapan kendaraan sebelum dikirim kepada konsumen.
  - c. Menerima kekurangan pembayaran dari konsumen dan memberikanya ke kasir.
6. Sales Supervisor
- Uraian Tugas :
- a. Mengkoordinasikan kinerja dari sales dan Counter Sales
  - b. Menentukan wilayah pemasaran sales,
  - c. Merencanakan dan mengadakan showroom event.
7. Sales
- Uraian Tugas:
- a. Mencari dan mendapatkan konsumen di wilayah pemasaran sales
  - b. Menginformasikan spesifikasi kendaraan bermotor yang dijual dealer Yamaha Tri Jaya Motor.
  - c. Memasarkan kendaraan bermotor kepada masyarakat luas.
8. Admin Penjualan
- Uraian Tugas:
- a. Mendata surat pesanan kendaraan
  - b. Memasukkan mutasi mutasi penerimaan
  - c. Membuat laporan penjualan kendaraan
  - d. Membuat surat pengantar, surat masuk dan surat keluar kendaraan
  - e. Membuat laporan harian, mingguan bulanan dan file.

- f. Mengecek plat kendaraan jika kendaraan sudah ada.
  - g. Mengurus pendataan jika pelanggan membeli secara kredit.
  - h. Membuat Faktur penjualan dari aplikasi ACTS
  - i. Menginput Sales Order (SO).
  - j. Menginput Delivery Order (DO).
  - k. Menginput Nota Penjualan.
  - l. Menginput dan membuat Surat Jalan (SJ),
9. Bagian Bengkel
- Uraian Tugas :
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan bengkel
  - b. Menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan bengkel
  - c. Mengontrol stok gudang bengkel (parts)
  - d. Pembinaan dan pengembangan personel bengkel.
  - e. Mengevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur bengkel
  - f. Memantau pengelolaan limbah padat, cair, dan gas di bengkel.
- Wewenang :
- a. Menegur atau memberi peringatan ketika ada yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku.
10. Counter Service
- Uraian Tugas :
- a. Membuat Perintah Kerja Bengkel (PKB)
  - b. Memasukkan data keluhan pelanggan mengenai kondisi kendaraan pelanggan ke komputer.
  - c. Merencanakan sasaran dan strategi untuk tim nya
  - d. Menyusun pekerjaannya serta bertanggung jawabkannya kepada Kepala Bagian.
  - e. Membuat laporan pendapatan jasa
  - f. Bertanggung jawab atas kartu service gratis (KSG) dari PT. Yamaha Indonesian Manufactuirng Motor.

Wewenang :

- a. Menegur atau memberi peringatan ketika ada yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku.

#### 11. Service Advisor

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel
- b. Melakukan pelatihan dan memotivasi agar dapat mengerjakan pekerjaan mereka sebaik - baiknya.
- c. Melakukan evaluasi dan pengendalian untuk menjamin sasaran yang ingin dicapai.
- d. Melayani pelanggan dengan mendengarkan keluhan penggunaan kendaraan dan memeriksa kendaraan, serta menjelaskan hasil pemeriksaan pada pelanggan.
- e. Menghitung estimasi biaya dan waktu perbaikan kendaraan pada pelanggan.
- f. Memasukkan kendaraan yang akan diservice
- g. Menghubungi konsumen apabila terdapat sparepart yang harus diganti beserta estimasi biaya dan waktu tambahan yang diperlukan
- h. Memeriksa kendaraan yang telah diperbaiki, apakah sesuai dengan Perintah Kerja Bengkel (PKB).
- i. Melakukan test drive dan memeriksa keberadaan parts bekas di dalam kendaraan
- j. Menyerahkan kembali kendaraan pada pelanggan dalam keadaan beserta spareparts bekas
- k. Melakukan Follow up ke pelanggan setelah 1 minggu kendaraan diperbaiki di bengkel
- l. Menginformasikan kepada konsumen kapan harus melakukan service berkala berikutnya pada saat selesai service.

Wewenang:

- a. Melakukan estimasi biaya perbaikan dan waktu perbaikan.
- b. Memutuskan kendaraan boleh keluar atau tidak setelah diperbaiki

- c. Menegur atau memberi peringatan ketika ada yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku.

## 12. Mekanik

Tugas dan Tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab dan melakukan servis kendaraan motor pelanggan Yamaha Tri Jaya Motor
- b. Bertanggung jawab untuk mengambil suku cadang yang digunakan ke admin sparepart.
- c. Melaporkan ke service advisor apabila ada sparepart/suku cadang yang harus diganti.

## 13. Admin Spare Part

Spare Part Supervisor adalah pimpinan langsung pelaksanaan penjualan pelayanan suku cadang. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan sasaran dan strategi untuk tim nya
- b. Melakukan pembelian dan perencanaan penyediaan barang dagang
- c. Melakukan pelatihan dan memotivasi agar dapat mengerjakan pekerjaan mereka sebaik - baiknya.
- d. Melakukan evaluasi dan pengendalian untuk menjamin sasaran yang ingin dicapai.
- e. Menyusun pekerjaannya serta mempertanggung jawabkannya kepada bagian bengkel
- f. Membuat laporan penjualan sparepart
- g. Membuat kwitansi penjualan sparepart
- h. Menginput penjualan sparepart di D-Pack

Wewenang:

- a. Menegur atau memberi peringatan ketika ada yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku.

## 14. Gudang

Bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan Stock opname serta membuat laporan stok persediaan sparepart serta mencatat pengeluaran dan pemasukan persediaan.

## 15. Bagian Administrasi

Uraian Tugas :

- a. Mengawasi dan memastikan bahwa pelaksanaan semua kegiatan keuangan administrasi umum dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan
- b. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran dari masing masing bagian dengan cara menandatangani atau Memberikan paraf sebagai tanda persetujuan
- c. Bertanggung jawab menyusun laporan keuangan
- d. Bertanggung jawab menghitung pajak perusahaan

## 16. Kasir

Uraian Tugas :

- a. Menerima uang dari konsumen
- b. Membuat laporan kas masuk dan kas keluar setiap harinya
- c. Menjaga keamanan uang kas
- d. Mengeluarkan uang kas berdasarkan permintaan yang sudah disetujui oleh bagian administrasi.
- e. Memonitor peminjaman kwitansi.
- f. Melakukan tracking sistem uang muka dan pelunasan.

## 17. Accounting

Uraian Tugas :

- a. Melakukan pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas.
- b. Membuat laporan penjualan
- c. Mencatat harga pokok penjualan pada persediaan yang dijual.

## 4.2. Pembahasan dan Analisis Data

### 4.2.1. Penerapan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor

Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari data CV. Tri Jaya Motor yang beroperasi di Jl. Hos Cokroaminoto No.37 Rt.08/Rw.08 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui peneapan-penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020. Laporan keuangan yang disusun CV. Tri Jaya Motor terdiri dari Laporan Kas Masuk dan Keluar, Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan, tetapi dalam penelitian ini yang dikaji adalah laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. data yang diperoleh dari CV. Tri Jaya Motor akan dibandingkan dengan standar-standar yang terdapat dalam SAK EMKM sehingga dapat diketahui kesesuaian penerapan SAK EMKM terhadap penyajian laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor. Berikut ini laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 :

1. Laporan Kas Masuk dan Keluar

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pak Agus selaku Bagian Administrasi CV. Tri Jaya Motor mengatakan bahwa :

*“Sebenarnya dulu waktu menyusun laporan keuangan kami hanya menghitung dari kas masuk dikurangi kas keluar, tapi pertengahan tahun 2019 kami mulai membuat akun dan jurnal berdasarkan dari penjualan jasa dan dagang serta dari kas masuk dan keluar untuk menyusun laporan keuangan. laporan keuangan yang kami buat Cuma terdapat 2 laporan mas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.”*

Laporan kas masuk dan keluar merupakan laporan yang mencatat seluruh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan kas masuk dan keluar terdiri dari nomor urut, tanggal, nomor dokumen, diterima / dibayar kepada, total, dan keterangan. Laporan kas masuk dan keluar selalu disusun oleh CV. Tri Jaya Motor yang nantinya akan menjadi salah satu rujukan dalam menyusun laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor. Keterangan tersebut didapat dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pak Agus selaku Bagian Administrasi CV. Tri Jaya Motor. Hal tersebut termaktub dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 282 :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil keuangan pada kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari pendapatan dan beban perusahaan selama periode pelaporan.

Laporan laba rugi yang terdapat dalam SAK EMKM mencakup akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Sedangkan laporan laba rugi CV. Tri Jaya Motor disusun dalam bentuk periode atau tahunan. Adapun akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 adalah :

### a. Penjualan dan Pendapatan

Akun-akun yang masuk dalam penjualan, antara lain : 1) Penjualan Kendaraan, 2) Penjualan Sparepart & Oli, 3) Penjualan Sparepart & Oli Non Ori, 4) Penjualan Aksesoris, 5) Penjualan Apparel, 6) Penjualan Lain-lain, 7) Potongan Penjualan Kendaraan, Sparepart & Oli, dan Sparepart & Oli Non Ori, 8) Retur Penjualan Sparepart, 9) Harga Pokok Penjualan kendaraan, Sparepart & Oli, dan Sparepart & Oli Non Ori (Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor, 2020). Sedangkan akun-akun yang masuk dalam pendapatan, antara lain : 1) Pendapatan insentif Leasing, 2) Pendapatan Bunga Angsuran, 3) Pendapatan Kolter Bubut, 4) Pendapatan Insentif YIMM, 5) Pendapatan Promosi YIMM, 6) Pendapatan BBN, 7) Pendapatan Jasa Service, 8) Pendapatan Diterima dimuka, 9) Pendapatan Lain-lain. (Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

### a) Pengakuan

Penjualan diakui saat terjadinya transaksi penjualan dan diakui senilai jumlah penjualan yang dilakukan. Sedangkan pendapatan usaha diakui

ketika saat terjadinya transaksi dan diakui senilai jumlah yang diperoleh, kecuali pendapatan insentif leasing, pendapatan bunga angsuran, pendapatan insentif YIMM, dan pendapatan promosi YIMM diakui pada akhir bulan transaksi, serta pendapatan BBN diakui ketika melakukan pembayaran BBN.

b) Pengukuran

Pengukuran dari penjualan dan pendapatan usaha yaitu sebesar nilai nominal yang diperoleh saat terjadinya transaksi, sedangkan pendapatan BBN diukur dari BBN yang dibayarkan konsumen dikurangi dengan biaya BBN yang dibayarkan ke Samsat.

c) Penyajian

Seluruh sub akun yang disajikan dalam akun penjualan dan pendapatan usaha sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian sub akun penjualan antara lain : 1) Penjualan Kendaraan Sebesar Rp. 11.233.755.500, 2) Penjualan Spare Part & Oli Sebesar Rp. 1.247.262.030, 3) Penjualan Sparepart & Oli Non Ori Sebesar Rp. 95.732.380, 4) Potongan Penjualan Kendaraan Sebesar Rp. 669.327.941, 4) Retur Penjualan Sparepart Sebesar Rp. 1.641.530, 5) Harga Pokok Penjualan Kendaraan Sebesar Rp. 9.146.774.646, 6) Harga Pokok Penjualan Spare Part&Oli Sebesar Rp. 893.254.000, 7) Harga Pokok Penjualan Sparepart&Oli Nonori Sebesar Rp. 86.159.142. 8) Penjualan Aksesoris, Penjualan Apparel, Penjualan Lain-Lain, Potongan Penjualan Spare Part & Oli, dan Potongan Penjualan Sparepart & Oli Non ori tidak terdapat jumlah nominalnya. Sedangkan penyajian sub akun pendapatan usaha antara lain : 1) Pendapatan Sub / Insentif Leasing sebesar Rp. 100.794.701, 2) Pendapatan Insentif YIMM , Kediri sebesar Rp. 185.433.683, 3) Pendapatan Jasa Service sebesar Rp. 126.513.000, 4) Pendapatan Lain,lain sebesar Rp. 1.193.518, 5) Pendapatan Bunga Angsuran, Pendapatan Kolter Bubut, Pendapatan Promosi YIMM, Pendapatan BBN, dan Pendapatan Diterima dimuka tidak terdapat jumlah nominalnya.



b. Biaya Usaha dan Biaya Diluar Usaha

Akun-akun yang masuk dalam Biaya Usaha, antara lain : 1) Biaya Gaji, 2) Biaya Administrasi, 3) Biaya Listrik & Air, 4) Biaya Telpon & Internet, 5) Biaya Atk & Percetakan, 6) Biaya Materai & Kirim, 7) Biaya Bengkel, 8) Biaya Perlengkapan Unit Motor, 9) Biaya Potongan Ksg, 10) Biaya Konsumsi, 11) Biaya Iklan & Promosi, 12) Biaya Sumbangan, 13) Biaya Bbn, 14) Biaya Stck, 15) Biaya Komisi Penjualan, 16) Biaya Solar/ Bensin, 17) Biaya Sewa, 18) Biaya Parkir Dan Retribusi, 19) Biaya Cek Fisik, 20) Biaya Her, 21) Biaya Lain,Lain, 22) Biaya Faktur, 23) Biaya Pemeliharaan Inventaris Toko, Peralatan Bengkel, Kendaraan, Dan Gedung, 24) Biaya Penyusutan Peralatan, Kendaraan, Dan Gedung. (Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor, 2020). Sedangkan akun-akun yang masuk dalam Biaya Diluar Usaha, antara lain : 1) Biaya Bunga Bank, 2) Biaya Administrasi Bank, 3) Biaya Pajak/Bunga Bank, 4) Biaya Kerugian Piutang, 5) Biaya Asuransi + Adm Provisi yg Dibayar DiMuka, 6) Biaya Operasi Lian-lain. (Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

a) Pengakuan

Biaya usaha diakui ketika terjadinya transaksi, dimana CV. Tri Jaya Motor mengeluarkan biaya untuk aktivitas perusahaan untuk menunjang keberhasilan operasional perusahaan. Sedangkan biaya diluar usaha diakui saat terjadinya transaksi, kecuali biaya bunga bank dan biaya pajak/bunga bank diakui saat akhir bulan, serta biaya kerugian piutang diakui ketika terdapat piutang yang tidak tertagih.

b) Pengukuran

Pengukuran dari biaya usaha dan biaya diluar usaha yaitu sebesar nilai nominal yang dikeluarkan CV. Tri Jaya Motor.

c) Penyajian

Seluruh sub akun yang disajikan dalam akun biaya usaha dan biaya diluar usaha sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian Sub Akun Biaya Usaha Antara

Lain : 1) Biaya Gaji Sebesar Rp. 542.659.500, 2) Biaya Listrik & Air Sebesar Rp. 12.678.058 , 3) Biaya Telpon & Internet Sebesar Rp. 9.325.557, 4) Biaya ATK & Percetakan Sebesar Rp. 15.990.450, 5) Biaya Materai & Kirim Sebesar Rp. 2.481.000, 6) Biaya Bengkel Sebesar Rp.14.713.900 7) Biaya Konsumsi Sebesar Rp. 4.873.000, 8) Biaya Iklan & Promosi Sebesar Rp. 9.425.000, 9) Biaya Sumbangan Sebesar Rp. 1.935.500, 10) Biaya Komisi Penjualan Sebesar Rp. 6.300.000, 11) Biaya Solar/ Bensin Sebesar Rp. 15.108.000, 12) Biaya Her Sebesar Rp. 14.968.000, 13) Biaya Lain-lain Sebesar Rp. 9.394.500, 14) Biaya Faktur Sebesar Rp. 2.025.000, 15) Biaya Pemeliharaan Inventaris Toko Sebesar Rp. 4.125.000, 16) Biaya Pemeliharaan Kendaraan sebesar Rp. 7.198.000, 17) Biaya Administrasi, Biaya Perlengkapan Unit Motor, Biaya Potongan KSG, Biaya BBN, Biaya STCK, Biaya Sewa, Biaya Parkir Dan Retribusi, Biaya Cek Fisik, Biaya Pemeliharaan Peralatan Bengkel, Biaya Pemeliharaan Gedung, Biaya Penyusutan Peralatan, Biaya Penyusutan Kendaraan, Biaya Penyusutan Gedung tidak terdapat jumlah nominalnya. Sedangkan penyajian sub akun biaya diluar usaha antara lain : 1) Biaya Administrasi Bank sebesar Rp. 6.306.961, 2) Biaya Pajak/Bunga Bank sebesar Rp. 238.696, 3) Biaya Asuransi + Adm Provisi yg Dibayar DiMuka sebesar Rp. 18.000.000, 4) Biaya Bunga Bank, Biaya Kerugian Piutang, Biaya Operasi Lian-lain tidak terdapat jumlah nominalnya.

c. Biaya Pajak

Akun-akun yang masuk dalam Biaya Pajak, antara lain : 1) Biaya PPH Badan, 2) Biaya PPH Pajak Pemerintah , KDR, 3) Biaya Pajak Penghasilan PPh 22 , 4) Biaya Pajak Penghasilan PPh 23, 5) Biaya PBB, 6) Biaya PPN , 7) Biaya Pajak Kendaraan Bermotor, 8) Biaya Pajak Reklame / Iklan. (Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

## a) Pengakuan

Biaya pajak diakui pada akhir bulan/ akhir periode pelaporan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor, kecuali biaya PPN yang diakui saat terjadinya transaksi.

## b) Pengukuran

Pengukuran dari biaya pajak antara lain 1) Biaya PPH Badan sebesar 22%, 2) Biaya PPH Pajak Pemerintah adalah 5% untuk 50 juta, 15% untuk diatas 50 juta sampai 250 juta, 25% untuk diatas 250 juta sampai 500 juta, 50% untuk diatas 500 juta, 3) Biaya Pajak Penghasilan PPh 22 sebesar 0,45%, 4) Biaya Pajak Penghasilan PPh 23 sebesar 2% dan 15%, 5) Biaya PBB sebesar  $0,5\% \times 40\% \times$  nilai jual kena pajak (NJKP), 6) Biaya PPN sebesar 10% dari nilai barang yang terkena pajak PPN, 7) Biaya Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 2%, 8) Biaya Pajak Reklame / Iklan sebesar 2% dan 25%.

## c) Penyajian

Seluruh sub akun yang disajikan dalam akun biaya pajak sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian Sub Akun Biaya pajak Antara Lain : 1) Biaya PPH Badan sebesar Rp. 41.336.761, 2) Biaya PPH Pajak Pemerintah sebesar Rp. 37.700.000, 3) Biaya PBB sebesar Rp. 9.203.000, 4) Biaya PPN sebesar Rp. 790.623.638, 5) Biaya Pajak Penghasilan PPh 22, Biaya Pajak Penghasilan PPh 23, Biaya Pajak Kendaraan Bermotor, Biaya Pajak Reklame / Iklan tidak terdapat jumlah nominalnya.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pak Agus selaku Bagian Administrasi CV. Tri Jaya Motor mengatakan bahwa :

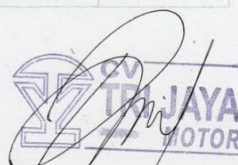
*“Laporan keuangan yang dulu tidak serinci ini mas, dulu cuma ada penjualan, biaya pemasaran, dan biaya admin, tapi pertengahan tahun 2019 kami mendapat kerangka laporan keuangan dari perusahaan sejenis yang sangat baik dalam mengelola keuangan perusahaan dan kami mengubahnya sesuai dengan kemampuan kami. Meskipun begitu kami masih belum terbiasa dengan kerangka*

*laporan keuangan ini, sehingga masih sering terjadi kesalahan pada saat menempatkan akun-akun yang lebih sesuai dengan transaksinya”*

Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor tidak dibuat sendiri, tetapi mendapat kerangka laporan keuangan dari perusahaan lain yang sejenis dan diubah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Laporan Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Lapora Laba Rugi CV. Tri Jaya Motor**

LAPORAN LABA RUGI			
CV. Tri Jaya Motor			
31 Desember 2020			
<b>AKUN</b>			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	11.233.755.500	
PENJUALAN SPARE PART & OLI	Rp.	1.247.262.030	
PENJUALAN SPAREPART & OLI NON ORI	Rp.	95.732.380	
PENJUALAN AKSESORIS	Rp.	-	
PENJUALAN APPAREL	Rp.	-	
PENJUALAN LAIN-LAIN	Rp.	-	
<b>TOTAL PENJUALAN</b>	Rp.		<b>12.576.749.910</b>
POTONGAN PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	669.327.941	
POTONGAN PENJUALAN SPARE PART & OLI	Rp.	-	
POTONGAN PENJUALAN SPAREPART&OLI NONORI	Rp.	-	
<b>TOTAL POTONGAN PENJUALAN</b>	Rp.		<b>669.327.941</b>
RETUR PENJUALAN SPAREPART	Rp.	1.641.530	
<b>TOTAL RETUR PENJUALAN</b>	Rp.		<b>1.641.530</b>
HARGA POKOK PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	9.146.774.646	
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PART&OLI	Rp.	893.254.000	
HARGA POKOK PENJUALAN SPAREPART&OLI NONORI	Rp.	86.159.142	
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>	Rp.		<b>10.126.187.788</b>
<b>LABA KOTOR</b>	Rp.		<b>1.779.592.651</b>
Pendapatan Sub / Insentif Leasing , KDR	Rp.	100.794.701	
Pendapatan Bunga Angsuran , KDR	Rp.	-	
Pendapatan Kolter Bubut , KDR	Rp.	-	
Pendapatan Insentif YIMM , Kediri	Rp.	185.433.683	
Pendapatan Promosi YIMM , Kediri	Rp.	-	
Pendapatan BBN , KDR	Rp.	-	
Pendapattan Jasa Service	Rp.	126.513.000	
Pendapatan Diterima dimuka	Rp.	-	
Pendapatan Lain,lain	Rp.	1.193.518	
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	Rp.		<b>413.934.902</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	Rp.		<b>673.200.465</b>
<b>LABA USAHA SEBELUM PAJAK</b>	Rp.		<b>1.520.327.088</b>
<b>BIAYA DILUAR USAHA</b>	Rp.		<b>24.545.657</b>
<b>LABA USAHA SEBELUM PAJAK</b>	Rp.		<b>1.495.781.431</b>
<b>BIAYA PAJAK</b>	Rp.		<b>878.863.399</b>
<b>LABA USAHA SETELAH PAJAK</b>	Rp.		<b>616.918.033</b>

  
 M. Kusni Zuhawati

*Sumber : Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor Tahun 2020*

### 3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah salah satu laporan yang ada di laporan keuangan dan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Akun-akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM yaitu : Kas dan Setara Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, dan Ekuitas. Sedangkan laporan posisi keuangan CV. Tri Jaya Motor disusun dalam bentuk periode atau tahunan. akun-akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 adalah :

#### a. Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap

Akun-akun yang masuk dalam Aktiva Lancar, antara lain : 1) Kas Dealer, 2) Kas Bank, 3) Piutang Dagang, 4) Piutang Leasing, 5) Piutang YIMM Claim / Proposal, 6) Piutang Lain,lain, 7) Persediaan Motor Bebek, 8) Persediaan Motor Matic, 9) Persediaan Motor Sport, 10) Persediaan Sparepart & Oli, 11) Persediaan Sparepart & Oli Non Ori, 12) Perlengkapan Toko. (Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor, 2020). Sedangkan akun-akun yang masuk dalam Aktiva Tetap, antara lain : 1) Peralatan, 2) Kendaraan, 3) Bangunan, 4) Tanah. (Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

#### a) Pengakuan

Adapun pengakuan dari aktiva lancar antara lain : 1) Kas Dealer dan Kas Bank diakui ketika menerima atau mengeluarkan uang ketika transaksi berlangsung, 2) Piutang Dagang, Piutang Leasing, Piutang YIMM Claim / Proposal, dan Piutang Lain-lain diakui ketika mendapat pendapatan yang belum diterima pada suatu transaksi, 3) Persediaan Motor Bebek, Persediaan Motor Matic, Persediaan Motor Sport, Persediaan Sparepart & Oli, dan Persediaan Sparepart & Oli Non Ori diakui ketika melakukan transaksi pembelian atau penjualan, 4) Perlengkapan Toko diakui ketika melakukan transaksi pembelian dan habisnya perlengkapan

toko. Sedangkan Pengakuan dari aktiva tetap antara lain :1) Peralatan, Kendaraan, dan Bangunan diakui ketika terjadinya transaksi pembelian, penjualan dan berkurangnya nilai guna atau masa guna aktiva tetap, 2) Tanah diakui ketika terjadinya transaksi pembelian dan penjualan.

b) Pengukuran

Pengukuran dari aktiva lancar dan aktiva tetap yaitu sebesar nilai nominal yang diperoleh saat terjadinya transaksi.

c) Penyajian

Seluruh sub akun yang disajikan dalam aktiva lancar dan aktiva tetap sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian sub akun aktiva lancar antara lain : 1) Kas Dealer sebesar Rp. 8.491.148.465, 2) Kas Bank sebesar Rp. (6.459.517.911), 3) Persediaan Motor Bebek sebesar Rp. 109.887.537, 4) Persediaan Motor Matic sebesar Rp. 753.163.444, 5) Persediaan Motor Sport sebesar Rp. 108.187.339, 6) Persediaan Sparepart & Oli sebesar Rp. 147.132.085, 7) Persediaan Sparepart & Oli Non Ori sebesar Rp. (6.623.810), 8) Piutang Dagang, Piutang Leasing, Piutang YIMM Claim / Proposal, Piutang Lain,lain, dan Perlengkapan Toko tidak terdapat jumlah nominalnya. Sedangkan penyajian sub akun aktiva tetap antara lain : 1) Peralatan, Kendaraan, Bangunan, dan Tanah tidak terdapat jumlah nominalnya.

b. Hutang

Akun-akun yang masuk dalam Hutang, antara lain : 1) Hutang Usaha, 2) Hutang Unit, 3) Hutang BBN, 4) Hutang Sparepart & Oli, 5) Hutang Giro, 6) Hutang Bank, 7) Hutang Pajak Pemerintah, 8) Hutang PPh 22, 9) Hutang PPh 23, 10) Hutang PBB, 11) Hutang PPN, 12) Hutang PPh Badan, 13) Hutang Pajak Kendaraan Bermotor, 14) Hutang Pajak Reklame / Iklan. (Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

## a) Pengakuan

Hutang diakui ketika CV. Tri Jaya Motor melakukan transaksi hutang kepada seseorang, perusahaan, dan badan pemerintah atas transaksi pembelian ataupun pembayaran.

## b) Pengukuran

Hutang diukur sebesar nilai nominalnya ataupun transaksi yang terjadi.

## c) Penyajian

Seluruh sub akun yang disajikan dalam akun hutang sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian Sub Akun hutang Antara Lain : 1) Hutang Unit sebesar Rp. 784.582.248, 2) Hutang BBN sebesar Rp. 128.670.750, 3) Hutang Bank sebesar Rp. (451.387.795), 4) Hutang Pajak Pemerintah sebesar Rp. 3.700.000 , 5) Hutang PPN sebesar Rp. 78.458.226, 6) Hutang PPh Badan sebesar Rp. 3.530.621, 7) Hutang Usaha, Hutang Sparepart & Oli, Hutang Giro, Hutang Pajak, Hutang PPh 22, Hutang PPh 23, Hutang PBB, Hutang Pajak Kendaraan Bermotor, Hutang Pajak Reklame / Iklan tidak terdapat jumlah nominalnya.

## c. Modal

Akun-akun yang masuk dalam Modal, antara lain : 1) Modal, 2) Tambahan Modal, 3) Deviden, 4) Prive, 5) Laba / Rugi Ditahan. (Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor, 2020). Berikut analisis akun berdasarkan SAK EMKM :

## a) Pengakuan

Modal diakui saat terjadinya transaksi penanaman dan tambahan modal dan diakui senilai jumlah penanaman dan tambahan modal dilakukan. Sedangkan deviden diakui ketika terjadi pembagian laba sebesar nilai yang telah ditentukan. Adapun prive diakui ketika terdapat pengambilan kas untuk kepentingan pribadi. Serta laba / rugi ditahan diakui ketika akhir bulan atau periode pelaporan.

## b) Pengukuran

Pengukuran dari modal yaitu sebesar nilai nominal yang diperoleh saat terjadinya transaksi, adapun deviden diakui sebesar pembagian laba yang sudah ditentukan, sedangkan Laba / Rugi ditahan diukur dari penjualan dan pendapatan dikurangi biaya-biaya serta biaya pajak.

## c) Penyajian


Seluruh sub akun yang disajikan dalam akun modal sudah disajikan sesuai dengan jumlah yang ada pada CV. Tri Jaya Motor. Adapun penyajian Sub Akun modal Antara Lain : 1) Modal sebesar Rp. 1.000.000.000, 2) Tambahan Modal sebesar Rp. 1.222.955.066, 3) Prive sebesar Rp. 244.050.000, 4) Laba / Rugi Ditahan sebesar Rp. 616.918.033, 5) Deviden tidak terdapat jumlah nominalnya

Berikut Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor tahun 2020 :

**Tabel 4.3**

**Laporan Posisi Keuangan CV. Tri Jaya Motor**

LAPORAN NERACA			
CV. Tri Jaya Motor			
31 Desember 2020			
AKTIVA		PASSIVA	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang</b>	
KAS	Rp 2.031.630.554	HUTANG USAHA	Rp 461.865.203
PIUTANG	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp 85.688.847
PERLENGKAPAN KANTOR	Rp -		Rp 547.554.050
PERSEDIAAN	Rp 1.111.746.595	<b>MODAL</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>		Modal	Rp 1.000.000.000
PERALATAN	Rp -	TAMBAHAN MODAL	Rp 1.222.955.066
KENDARAAN	Rp -	PRIVE	Rp 244.050.000
BANGUNAN	Rp -		Rp 1.978.905.066
TANAH	Rp -	LABA DITAHAN	Rp 616.918.033
JUMLAH	Rp 3.143.377.149	JUMLAH	Rp 3.143.377.149

  
 M. Misal Zawawi

Sumber : Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor Tahun 2020



#### 4.2.2. Perbandingan Laporan Keuangan Menurut CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh EMKM yang tidak atau belum mampu untuk memenuhi standar akuntansi di dalam SAK ETAP. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP, karena dianggap terlalu kompleks untuk digunakan dalam pelaporan keuangan UMKM, sehingga penggunaan SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah entitas dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Tri Jaya Motor menggunakan sistem excel, sehingga dalam menginput data transaksi harus diperhatikan. Selain itu berdasarkan laporan keuangan yang disusun CV. Tri Jaya Motor masih terdapat beberapa akun yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh sebab itu penulis membutuhkan alat untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Alat yang digunakan penulis untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan adalah dengan menggunakan tabel perbandingan untuk membandingkan penyajian laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini adalah tabel perbandingan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

Tabel 4.1

## Perbandingan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan SAK EMKM

No.	Perbandingan Laporan Keuangan	Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor	Laporan Keuangan SAK EMKM	Hasil Kajian
1.	Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian Wajar : Relevan, Representasi, Keterpahaman	Penyajian Wajar : Relevan, Representasi, Keterbandingan, dan Keterpahaman	Penyajian laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor belum memenuhi syarat penyajian wajar karena belum memenuhi syarat keterbandingan dimana tidak bisa dibandingkan dengan periode yang lain.
2.	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	Istilah yang digunakan dalam laporan laba rugi sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM .
		Pendapatan : Penjualan Pendapatan Jasa	Pendapatan : Pendapatan Usaha Pendapatan Lain-lain	Sesuai dengan SAK EMKM karena pendapatan diakui, diukur, dan disajikan sesuai dengan standar yang berlaku.
		Biaya-biaya : Biaya Usaha & Biaya Diluar Usaha	Beban-beban : Beban Usaha Beban Lain-lain	Sesuai dengan SAK EMKM karena biaya diakui, diukur, dan disajikan sesuai dengan standar yang berlaku.
		Biaya Pajak : Biaya PPh Badan Biaya PPh 22 & 23	Beban Pajak	Sesuai dengan SAK EMKM karena biaya pajak diakui, diukur, dan disajikan sesuai dengan standar yang berlaku.

Tabel 4.1 (Lanjutan)

## Perbandingan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan SAK EMKM

No.	Perbandingan Laporan Keuangan	Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor	Laporan Keuangan SAK EMKM	Hasil Kajian
3.	Laporan Posisi Keuangan	Laporan Neraca	Laporan Keuangan Posisi	Istilah yang digunakan dalam Laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM, masih menggunakan laporan neraca bukan laporan posisi keuangan.
		Aktiva : Aktiva Lancar Aktiva Tetap	Asset Asset Lancar Asset Tetap	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengakui harta belum sesuai dengan SAK EMKM, masih menggunakan kata aktiva dan bukan menggunakan kata asset
		Aktiva Lancar : Kas Piutang Perlengkapan Persediaan	Asset Lancar : Kas dan Setara Kas Piutang Usaha Persediaan Beban Dibayar Dimuka	Klasifikasi sub akun aktiva lancar sudah sesuai dengan SAK EMKM, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun aktiva lancar sudah sesuai dengan standar yang berlaku.
		Aktiva Tetap : Peralatan Kendaraan Bangunan Tanah	Asset Tetap : Inventaris	Klasifikasi sub akun aktiva tetap sudah sesuai dengan SAK EMKM, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun aktiva tetap sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

Tabel 4.1 (Lanjutan)

## Perbandingan Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan SAK EMKM

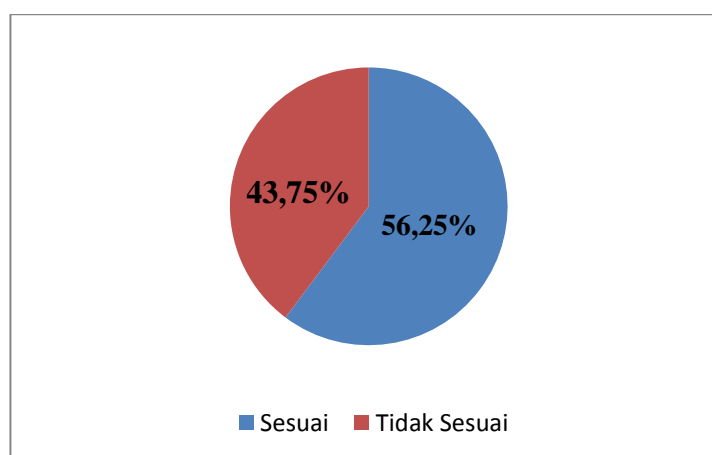
No.	Perbandingan Laporan Keuangan	Laporan Keuangan CV. Tri Jaya Motor	Laporan Keuangan SAK EMKM	Hasil Kajian
3.	Laporan Posisi Keuangan	Passiva : Hutang Usaha Hutang Pajak	Liabilitas : Hutang Usaha Hutang Bank	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM, masih menggunakan kata passiva dan bukan menggunakan kata liabilitas. Dan Klasifikasi sub akun sudah sesuai dengan SAK EMKM, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun passiva sudah sesuai dengan standar yang berlaku.
		Modal : Modal Tambah modal Prive Laba Ditahan	Ekuitas : Modal Saldo Laba	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM, masih menggunakan kata modal bukan menggunakan kata ekuitas. Klasifikasi sub akun modal sesuai dengan SAK EMKM, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun modal sesuai standar yang berlaku.
4.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	CV. Tri Jaya Motor tidak menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan jadi tidak sesuai dengan SAK EMKM

Sumber : Diolah oleh peneliti

Menurut tabel perbandingan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan menghasilkan data-data yang menunjukkan bahwasannya masih terdapat akun yang belum sesuai antara lain laporan neraca, aktiva, aktiva lancar, aktiva tetap, passiva, dan modal. Akun-akun tersebut belum sesuai karena penyajian nama akun yang tidak sesuai dengan perubahan nama akun yang baru sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Kesalahan ini terjadi karena CV. Tri Jaya Motor baru saja mendapat kerangka laporan keuangan yang baru tetapi tidak memperbarui pengetahuan tentang perkembangan standar akuntansi keuangan yang berlaku saat ini, hal ini disebabkan kurang memadainya sumber daya manusia (SDM). SDM hanya menyusun laporan keuangan dengan mengikuti kerangka laporan keuangan yang baru saja didapatkannya. Hal ini didukung dengan bukti bahwa hasil dari tabel perbandingan menunjukkan bahwa masih terdapat akun yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Berikut merupakan grafik dari hasil perbandingan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan Laporan Keuangan SAK EMKM :

**Gambar 4.4**

**Grafik Hasil Perbandingan Laporan Keuangan**



Terdapat 4 bab laporan keuangan yang akan diperbandingkan yaitu penyajian laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan serta dari setiap bab terdapat beberapa

sub bab. Adapun persentase yang terdapat dalam grafik tersebut diperoleh dari perhitungan rumus persentase yaitu :

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 25\%$$

Menggunakan 25% karena terdapat 4 bab yang akan dibandingkan sehingga apabila dijumlahkan persentase setiap bab menjadi 100%. Adapun 4 bab itu yaitu penyajian laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, berikut perhitungan persentase perbandingan laporan keuangan :

#### 1. Penyajian Laporan Keuangan

Terdapat 4 item yang akan dibandingkan dalam penyajian laporan keuangan, dimana terdapat 3 item yang sesuai dengan SAK EMKM dan 1 item yang tidak sesuai dengan SAK EMKM. Adapun nilai presentase dalam perbandingan tersebut yaitu :

$$\text{Sesuai} : \frac{3}{4} \times 25\% = 18,75\%$$

$$\text{Tidak sesuai} : \frac{1}{4} \times 25\% = 6,25\%$$

#### 2. Laporan Laba Rugi

Terdapat 4 item yang akan dibandingkan dalam laporan laba rugi, dimana terdapat 4 item yang sesuai dengan SAK EMKM dan tidak ada item yang tidak sesuai dengan SAK EMKM. Adapun nilai presentase dalam perbandingan tersebut yaitu :

$$\text{Sesuai} : \frac{4}{4} \times 25\% = 25\%$$

$$\text{Tidak sesuai} : \frac{0}{4} \times 25\% = 0\%$$

#### 3. Laporan Posisi Keuangan

Terdapat 8 item yang akan dibandingkan dalam laporan posisi keuangan, dimana terdapat 4 item yang sesuai dengan SAK EMKM dan 4 item yang tidak sesuai dengan SAK EMKM. Adapun nilai presentase dalam perbandingan tersebut yaitu :

$$\text{Sesuai} : \frac{4}{8} \times 25\% = 12,5\%$$

$$\text{Tidak sesuai} : \frac{4}{8} \times 25\% = 12,5\%$$

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

CV. Tri Jaya Motor tidak menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM. Adapun nilai presentase dalam perbandingan tersebut yaitu :

$$\text{Sesuai} \quad : \frac{0}{1} \times 25\% = 0\%$$

$$\text{Tidak sesuai} \quad : \frac{1}{1} \times 25\% = 25\%$$

Menurut hasil perhitungan persentase perbandingan diatas dapat diketahui bahwa : 1) penyajian laporan keuangan memiliki 4 sub perbandingan dan memiliki persentase kesesuaian sebesar 18,75% dan yang tidak sesuai sebesar 6,25%, 2) laporan laba rugi memiliki 4 sub perbandingan dan memiliki persentase kesesuaian sebesar 25% dan tidak terdapat yang tidak sesuai, 3) laporan posisi keuangan memiliki 8 sub perbandingan dan memiliki persentase kesesuaian sebesar 12,5% dan yang tidak sesuai sebesar 12,5%, 4) catatan atas laporan keuangan tidak disajikan, sehingga tidak sesuai dengan persentase sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbandingan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dengan laporan keuangan SAK EMKM memiliki tingkat kesesuaian sebesar 56,25% dan yang tidak sesuai sebesar 43,75%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor berdasarkan SAK EMKM, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor pada tahun 2020 sudah disusun dengan baik, dimana CV. Tri Jaya Motor menggunakan kerangka laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan sejenis. Penyajian laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor masih belum disusun dengan lengkap hanya berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, hal ini belum sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM, dimana laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor tidak menyusun catatan atas laporan keuangan, hal ini disebabkan kurang memadainya SDM dan kurangnya pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan, selain itu laporan keuangan yang disusun CV. Tri Jaya Motor sebagian besar sudah sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, tetapi masih terdapat beberapa akun-akun dalam laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor dinamai, diakui, diukur, dan disajikan tidak sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada objek penelitian yaitu CV. Tri Jaya Motor seharusnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mempelajari dan memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan baik. Selain itu, sebaiknya CV. Tri Jaya Motor juga segera menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun CV. Tri Jaya Motor sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ifa Rosania, 2019. *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM “Almira Handmade Malang”*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aldy, Nazfrizal, 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Qur'an dan Terjemah
- Faftaromi, Ahmad Riza, 2017. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP Pada UMKM (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sri Rejeki Kota Blitar)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Per 2018*. Jakarta : Graha Akuntan
- Imamah, Nadirotul, 2019. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jannah, Siti Nikmatul, 2019. *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengan (SAK EMKM) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Keiso. Donald E., Weygandt, Jerry J., and Kimmci, Paul D. 2016. *Accounting Principles Twelfth Edition, Asia* : John Wiley & Sons.
- Ketut Ari Warsadi, dkk, 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. e-Journal S1 Ak

Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 8 No: 2 Tahun 2017)

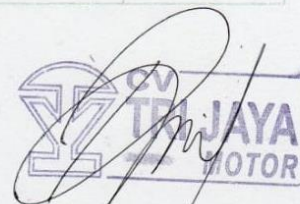
- Lelly Faricha Dwi Maulida, dkk, 2020. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Studi Kasus Pada CV.7seven Di Pulodarat Pecangaan Jepara)*. Jurnal Akuntansi & Perpajakan Vol. 7 (1) 2021: 17-30
- Moeleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moudy Olyvia Uno, dkk, 2020. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)*. Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3877 - 3898
- Oktaviani, Anita, 2020. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rudiyanto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, Sofi Yolanda, 2019. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mulyorejo Sambeng Lamongan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sahid, Mohamad, 2020. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV.Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Tasum. 2020. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana Vol. 7 No. 2 (Mei – Agustus) 2020
- Tatik. 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Vol XIV No 02

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>CV. Tri Jaya Motor</b>		
<b>31 Desember 2020</b>		
<b>AKUN</b>		
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	11.233.755.500
PENJUALAN SPARE PART & OLI	Rp.	1.247.262.030
PENJUALAN SPAREPART & OLI NON ORI	Rp.	95.732.380
PENJUALAN AKSESORIS	Rp.	-
PENJUALAN APPAREL	Rp.	-
PENJUALAN LAIN-LAIN	Rp.	-
<b>TOTAL PENJUALAN</b>	Rp.	<b>12.576.749.910</b>
POTONGAN PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	669.327.941
POTONGAN PENJUALAN SPARE PART & OLI	Rp.	-
POTONGAN PENJUALAN SPAREPART&OLI NONORI	Rp.	-
<b>TOTAL POTONGAN PENJUALAN</b>	Rp.	<b>669.327.941</b>
RETUR PENJUALAN SPAREPART	Rp.	1.641.530
<b>TOTAL RETUR PENJUALAN</b>	Rp.	<b>1.641.530</b>
HARGA POKOK PENJUALAN KENDARAAN	Rp.	9.146.774.646
HARGA POKOK PENJUALAN SPARE PART&OLI	Rp.	893.254.000
HARGA POKOK PENJUALAN SPAREPART&OLI NONORI	Rp.	86.159.142
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>	Rp.	<b>10.126.187.788</b>
<b>LABA KOTOR</b>	Rp.	<b>1.779.592.651</b>
Pendapatan Sub / Insentif Leasing , KDR	Rp.	100.794.701
Pendapatan Bunga Angsuran , KDR	Rp.	-
Pendapatan Kolter Bubut , KDR	Rp.	-
Pendapatan Insentif YIMM , Kediri	Rp.	185.433.683
Pendapatan Promosi YIMM , Kediri	Rp.	-
Pendapatan BBN , KDR	Rp.	-
Pendapatan Jasa Service	Rp.	126.513.000
Pendapatan Diterima dimuka	Rp.	-
Pendapatan Lain,lain	Rp.	1.193.518
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	Rp.	<b>413.934.902</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	Rp.	<b>673.200.465</b>
<b>LABA USAHA SEBELUM PAJAK</b>	Rp.	<b>1.520.327.088</b>
<b>BIAYA DILUAR USAHA</b>	Rp.	<b>24.545.657</b>
<b>LABA USAHA SEBELUM PAJAK</b>	Rp.	<b>1.495.781.431</b>
<b>BIAYA PAJAK</b>	Rp.	<b>878.863.399</b>
<b>LABA USAHA SETELAH PAJAK</b>	Rp.	<b>616.918.033</b>



M. Kusel Zawawi

## Lampiran 2

LAPORAN NERACA			
CV. Tri Jaya Motor			
31 Desember 2020			
AKTIVA		PASSIVA	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang</b>	
KAS	Rp 2.031.630.554	HUTANG USAHA	Rp 461.865.203
PIUTANG	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp 85.688.847
PERLENGKAPAN KANTOR	Rp -		Rp 547.554.050
PERSEDIAAN	Rp 1.111.746.595	<b>MODAL</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>		Modal	Rp 1.000.000.000
PERALATAN	Rp -	TAMBAHAN MODAL	Rp 1.222.955.066
KENDARAAN	Rp -	PRIVE	Rp 244.050.000
BANGUNAN	Rp -		Rp 1.978.905.066
TANAH	Rp -	LABA DITAHAN	Rp 616.918.033
		<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 3.143.377.149</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 3.143.377.149</b>		



m. Misal Zawawi

## Lampiran 3

Tabel Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan CV. Tri Jaya Motor berdiri?	Pada tahun 1991 yang awalnya hanya bengkel dan setiap tahunnya saya kembangkan hingga sekarang. Tahun 1993 saya menyediakan sparepart, tahun 1995 membeli mesin kolter, dan tahun 1999 baru mendai dealer resmi YAMAHA.
2.	Mengapa CV. Tri Jaya Motor dianggap sebagai salah satu dealer terbaik didaerah kediri?	Karena, Saat ini CV. Tri Jaya Motor menjadi dealer premium R shop dan pernah menjadi dealer terbaik pada tahun 2007 dan 2009, serta pernah mendapatkan penghargaan penjualan terbaik pada tahun 2012.
3.	Apakah CV. Tri Jaya Motor sudah menjalankan sistem akuntansi dan menyusun laporan keuangan?	CV. Tri Jaya Motor sudah menjalankan sistem akuntansi meskipun masih sepemahaman saya dan sudah menyusun laporan keuangan namun masih sederhana serta belum sesuai dengan standar akuntansi yang ditanyakan, hanya menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dulu saya pernah mengalami kejadian mas, karena tidak begitu paham dengan akuntansi. Waktu itu penjualan sepeda motor saya sedang banyak-banyaknya mas, saya ditipu sama karyawan sendiri sehingga mengalami kerugian lebih dari 2 miliar rupiah dan uang nya dibawa lari sama karyawan saya.

Tabel Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana penyusunan laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor?	Laporan keuangan yang dulu tidak serinci ini mas, dulu cuma ada penjualan, biaya pemasaran, dan biaya admin, tapi pertengahan tahun 2019 kami mendapat kerangka laporan keuangan dari perusahaan sejenis yang sangat baik dalam mengelola keuangan perusahaan dan kami mengubahnya sesuai dengan kemampuan kami. Meskipun begitu kami masih belum terbiasa dengan kerangka laporan keuangan ini, sehingga masih sering terjadi kesalahan pada saat menempatkan akun-akun yang lebih sesuai dengan transaksinya
5.	Apakah laporan keuangan yang sekarang sesuai dengan SAK EMKM?	Saya kurang tau mas, karena saya kurang pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga saya hanya menyusun laporan keuangan dari kerangka laporan keuangan yang bisa saya pahami.
6.	Dalam menyusun laporan keuangan CV. Tri Jaya Motor, dokumen apa saja yang dapat membantu?	Kalau menurut saya, kas masuk dan kas keluar yang sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan, karena kas masuk dan kas keluar menjadi acuan saya dalam membuat jurnal untuk dimasukkan dalam laporan keuangan. selain itu kwitansi penjualan sepeda motor juga sangat membantu.



## Lampiran 4

**BUKTI KONSULTASI**

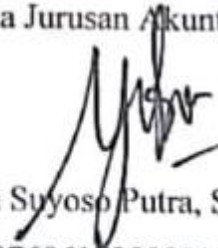
Nama : Muhammad Almas Febriyanto  
 NIM/Jurusan : 17520105/Akuntansi  
 Pembimbing : Novi Lailiyul Maghfiroh. S.E., M.Ak  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK  
 EMKM Pada Perusahaan (Studi Kasus CV. Tri Jaya Motor)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Juni 2021	Outline	1. 
2.	25 Juni 2021	BAB 1	2. 
3.	25 Juli 2021	BAB 2	3. 
4.	3 Agustus 2021	BAB 3	4. 
5.	9 Agustus 2021	Revisi BAB 1,2 &3	5. 
6.	15 Agustus 2021	Latar Belakang	6. 
7.	6 September 2021	Revisi Seminar Proposal	7. 
8.	1 Oktober 2021	BAB 4	8. 
9.	4 Oktober 2021	Revisi BAB 4	9. 
10.	14 Oktober 2021	BAB 5	10. 
11.	15 Oktober 2021	Revisi BAB 5	11. 
12.	11 November 2021	ACC Ujian Skripsi	12. 

Malang, 28 Desember 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak., CA., Ph.D. &  
 NIP. 197606172008012020

**Lampiran 5****BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Muhammad Almas Febriyanto  
 Tempat, tanggal lahir : Kediri, 23 Februari 1999  
 Alamat Asal : Jl Hos Cokroaminoto No.37 RT.08/RW.08 Dusun  
 Mulyosari Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten  
 Kediri  
 Alamat Tinggal : Jl Candi 3 No.454 Desa Karangbesuki Kecamatan Sukun  
 Kota Malang  
 Telepon/Hp : 085710037397  
 E-mail : [muhammadalmas023@gmail.com](mailto:muhammadalmas023@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

2003-2005 : TK Kusuma Mulia 2 Pare Kediri  
 2005-2011 : MI Muhammadiyah 1 Pare  
 2011-2014 : MTsN 2 Jombang  
 2014-2017 : SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

**Pendidikan Non Formal**

2011-2017 : Pondok Pesantren Darul Ulum  
 2017-2018 : Mahad Sunan Ampel Al-Aly  
 2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
 Malik Ibrahim Malang  
 2018-2019 : English Lenguage Center (ELC) UIN Maulana Malik  
 Ibrahim Malang  
 2018- 2021 : Pondok Pesantran Anwarul Huda

**Pengalaman Organisasi**

Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Kediri (FKMK) UIN Maulana  
 Malik Ibrahim Malang Periode 2018-2020